

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI
PERBANKAN SYARI'AH
(Study Kasus Pada Umkm Halal Kecamatan Kandat – Kabupaten
Kediri)**

SKRIPSI



Oleh:

FITROTUL CANDRA KARTIKA

NIM: 200503110074

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI
PERBANKAN SYARI'AH
(Study Kasus Pada Umkm Halal Kecamatan Kandat – Kabupaten
Kediri)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

FITROTUL CANDRA KARTIKA

NIM: 200503110074

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

6/11/24, 3:59 PM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARI'AH
(STUDY KASUS PADA UMKM HALAL KECAMATAN KANDAT –
KABUPATEN KEDIRI)

SKRIPSI

Oleh

FITROTUL CANDRA KARTIKA

NIM : 200503110074

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

LEMBAR PENGESAHAN

7/3/24, 5:58 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

The Influence of Knowledge, Religiosity, and Trust on Interest in Financing in Sharia Banking (Case Study on Halal MSME in Kediri Regency)

SKRIPSI

Oleh

FITROTUL CANDRA KARTIKA

NIM : 200503110074

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Fani Firmansyah, SE., MM

NIP. 197701232009121001

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

3 Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitrotul Candra Kartika

NIM : 200503110074

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARIAH (STUDY KASUS PADA UMKM HALAL KECAMATAN KANDAT – KABUPATEN KEDIRI), adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Juni 2024

Hormat saya,



Fitrotul Candra Kartika

NIM: 200503110074

LEMBAR PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil ‘alamin. Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga memberikan saya nikmat kesehatan, nikmat waktu, dan pengetahuan. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman gelap menuju terang benerang.

Pada tulisan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan tulisan skripsi saya kepada:

1. Kepada Abah saya tercinta, **Bapak Misdi S.Ag** yang selalu memberikan doa setulus hatinya, Beliau yang selalu memberi motivasi agar saya selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada **Alm Ibu Dra. Soejatmi** yang selalu menjadi ibu terbaik dan terhebat. Terimakasih telah menemani dan mendidik saya menjadi orang yang sangat menghargai setiap proses dan mencintai diri sendiri dalam segala keadaan.
3. Kedua kakak tercinta saya, **Diyah Ayu Fahlevi, S.H dan Hanif Surya Taruna, S.P** yang selalu mendukung segala keputusan dan mengusahakan segala kebutuhan saya selama proses pengerjaan penelitian ini.
4. Kepada sahabat tercinta saya Nadhilla Milla Farsya, Nur Erfina Soraya, dan Riesya Nabiella Rahma Putri yang selalu ada dalam segala kondisi saya serta membantu saya dalam proses pengerjaan penelitian ini.
5. Kepada rekan Alan Pramudita, M Bima alvianny, Jaya Hariadi, Muhammad Alpani, Fatkhyyah Ramadhanti, Hakam Abdilla, M Qori, Willia Dwi P, dan Amaylia K yang selalu memberi motivasi saya untuk segera menyelesaikan tulisan ini.
6. Kepada Sahabat sekaligus saudara saya Syaffinatus Syifa, Juara Amalia Hendrawan, Athaya Salsabilla Fernanda, Faridah Dwi Septiana, Suci Agnanni Aisyiyah, dan Shela Dwi Wahyuningtyas yang selalu menemani,

mendoakan, dan memberi motivasi kepada saya dalam menikmati proses penelitian sampai menyelesaikannya.

7. Kepada teman kos sukadal 08, Habib Fitriana Azzahra, Iffah Maulana Putri, Selvi Nur Alawiyah, Berninda Reggina dan Anis Okta yang sering saya reportkan selama mengerjakan tulisan ini.
8. Kepada Sahabrow, Adha Herfian Prayogi yang selalu ada, mendukung serta mendengarkan suka duka penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
9. Tak Lupa, kepada seluruh Dokter dan perawat RSUM Surya Melati yang dengan sabar melayani dan membantu saya sembuh dari sakit selama proses pengerjaan tugas akhir ini.

Saya ucapkan terimakasih atas waktu, tenaga serta seluruh doa doa yang tercurah demi kelancaran proses pengerjaan karya tulis saya dalam pemenuhan tugas akhir sebagai mahasiswa. Tidak ada kata yang bisa diungkapkan, semoga segala yang sudah dilakukan mendapat balasan dalam bentuk rezeki, nikmat kesehatan, dan kehidupan yang selalu berbahagia. Amiin.

MOTTO

Tidak ada kata motivasi yang *relate* dengan penulis selain kalimat yang selalu terucap dari bibir orang tua penulis,

“Tidak ada pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan”

“Jadi seberat apapun pekerjaan itu kerjakan dengan senang hati”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, dan pengetahuann sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Pembiayaan di Perbankan Syari’ah (Study Kasus UMKM Halal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada jungjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman gelap menuju jaman yang terang benerang. Penulis tentu menyadari bahwa penyusunan tugas skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan, bimbingan, dan sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, izinkan saya menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainnudin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc. M, Si selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan informasi, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Keluarga bahagiaku, Abah Misdi, Alm Ibu Mamik, Diyah Ayu F, dan Hanif Surya Taruna.
7. Seluruh pihak pendamping desa, Pendamping penyuluh sertifikat halal wilayah kecamatan kandat, dan seluruh responden yang mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh teman teman jurusan perbankan syari'ah angkatan 2020, terkhusus teman – teman PBS '20 B. Sungguh perjalanan perkuliahan ini terasa sangat berwarna atas kehadiran kalian semua.
9. Seluruh saudara, sahabat, dan teman – teman bermain yang senantiasa menemani, kebersamai, mendoakan, membantu dan menghibur penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
10. Seluruh dokter dan perawat RSUM Surya Melati, terimakasih atas seluruh pelayanan dan perawatan selama saya sakit, sehingga saya dapat melanjutkan kembali tugas skripsi yang sempat tertunda.
11. Kepada mahasiswi yang bernama Fitrotul Candra Kartika, terimakasih telah bertahan diatas segala sakitmu tubuhmu dan bertahan menahan rasa sakit atas kehilangan seorang ibu ditengah perjalanan memenuhi keinginannya. Terimakasih atas segala perjuangan dan ketulusanmu sehingga akhirnya kamu bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Pada akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan tulisan ini. Penulis berharap dengan adanya karya tulis ini dapat menjadi karya yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Hormat saya,

Fitrotul Candra Kartika

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Teoritis	5
1.4.2 Praktisi	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	20
2.2.1 Pengetahuan	20
2.2.1.1 Definisi Pengetahuan	20
2.2.1.2 Indikator Pengetahuan	21
2.2.1.3 Pengetahuan Menurut Prespektif Islam	22
2.2.2 Religiusitas.....	24

2.2.2.1	Definisi Religiusitas	24
2.2.2.2	Dimensi Religiusitas	24
2.2.2.3	Indikator Religiusitas	25
2.2.2.4	Religiusitas Menurut Prespektif Islam	26
2.2.3	Kepercayaan	28
2.2.3.1	Definisi Kepercayaan	28
2.2.3.2	Dimensi Kepercayaan	28
2.2.3.3	Indikator Kepercayaan	29
2.2.4	Minat Pembiayaan	30
2.2.4.1	Definisi Minat	30
2.3	Kerangka Konseptual	31
2.4	Hubungan Antar Variabel.....	32
2.5	Hipotesis	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis dan Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian.....	35
3.3	Data dan Sumber data.....	35
3.4	Populasi dan Sampel	36
3.5	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.6	Teknik Pengumpulan data	37
3.7	Definisi operasional variabel.....	49
3.7.1	Variabel Independen	49
3.7.2	Variabel Dependen	49
3.8	Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	51
4.1.2	Gambaran Umum Responden	51
4.1.3	Uji Statistik Deskriptif	56
4.1.4	Hasil Uji Validitas	58
4.1.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	61

4.1.6	Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.1.7	Pengujian Hipotesis	63
4.2	Pembahasan	67
4.2.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat	67
4.2.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat	69
4.2.3	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat	70
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1 Skala Likert	38
Tabel 3.2 Kuesioner Pengetahuan (X1)	38
Tabel 3.3 Kuesioner Religiusitas (X2).....	39
Tabel 3.4 Kuesioner Kepercayaan (X3).....	44
Tabel 3.5 Kuesioner Minat (Y)	46
Tabel 4.1 Uji Deskripsi Statistik	57
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	58
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2).....	58
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3).....	59
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Minat (Y)	60
Tabel 4.6 Uji Reabilitas.....	61
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.10 Uji AutoKorelasi	63
Tabel 4.11 Model Regresi Lineer Berganda	63
Tabel 4.12 Uji Simultan (F)	65
Tabel 4.13 Uji Parsial (T)	66
Tabel 4.14 Uji Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Kandat.....	51
Gambar 4.2 Presentase responden berdasarkan Jenis Kelamin	52
Gambar 4.3 Presentase responden berdasarkan Usia.....	53
Gambar 4. 4 Presentase responden berdasarkan Agama.....	54
Gambar 4.5 Presentase responden berdasarkan pendidikan	55
Gambar 4.6 Persentase responden berdasarkan Domisili Tinggal.....	56

ABSTRAK

Fitrotul Candra Kartika, 2024, SKRIPSI, Judul: “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pembiayaan Di Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Umkm Halal Kecamatan Kandat – Kabupaten Kediri)”

Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc, M.Si

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Kepercayaan , Pembiayaan, Perbankan Syariah, UMKM Halal

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan di Perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah masyarakat yang memiliki usaha mikro yang sedang atau telah mengajukan sertifikasi halal, serta UMKM yang saat ini melakukan pembiayaan di Perbankan Syariah. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat, khususnya UMKM Halal, dalam menggunakan pembiayaan di Perbankan Syariah. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga saling mempengaruhi. Secara tidak langsung, pengetahuan dan religiusitas berperan dalam meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perbankan Syariah.

ABSTRACT

Fitrotul Candra Kartika, 2024, THESIS, Title: “The Influence of Knowledge, Religiosity, and Trust on Interest in Financing in Sharia Banking (Case Study on Halal MSME in Kediri Regency)”

Supervisor : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc, M.Si

Keywords : Knowledge, Religiosity, Trust, Financing, Sharia Banking, Halal MSMEs

This research aims to measure the influence of knowledge, religiosity and trust on people's interest in using financing in Sharia Banking. The research method used is quantitative, with data collection through interviews and distributing questionnaires. The research population is people who have micro businesses that are or have applied for halal certification, as well as MSMEs that currently carry out financing in Sharia Banking. The sample selection technique used was convenience sampling. The data obtained was analyzed using multiple linear regression tests with the help of the SPSS statistical application. The research results show that knowledge, religiosity and trust have a positive and significant influence on people's interest, especially Halal MSMEs, in using financing in Sharia Banking. Apart from that, these three variables also influence each other. Indirectly, knowledge and religiosity play a role in increasing the level of public trust in Sharia Banking.

مستخلص البحث

فطرة كاندرا كارتنيكا، 2024، عنوان البحث: "تأثير المعرفة والتدين والثقة على الفائدة في التمويل الخدمات المصرفية الشرعية (دراسة حالة للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الحلال، مقاطعة كاندات-كاديري)"

المشرف: إيكاهيو هيسيتيا بوديانتو، M.Sc، Lc

الكلمات المفتاحية: المعرفة، التدين، الثقة، التمويل، الخدمات المصرفية الشرعية، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الحلال

يهدف هذا البحث إلى قياس تأثير العلم والتدين والثقة على اهتمام الناس باستخدام التمويل في الخدمات المصرفية الشرعية. طريقة البحث المستخدمة هي كمية، مع جمع البيانات من خلال المقابلات وتوزيع الاستبيانات. مجتمع البحث هو الأشخاص الذين لديهم شركات صغيرة تقدمت بطلب للحصول على شهادة الحلال أو تقدمت بطلب للحصول عليها، بالإضافة إلى الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي تنفذ حاليًا التمويل في الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية. وكانت تقنية اختيار العينات المستخدمة هي أخذ العينات الملائمة. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام اختبارات الانحدار الخطي المتعددة بمساعدة التطبيق الإحصائي SPSS. وتظهر نتائج البحث أن المعرفة والتدين والثقة لها تأثير إيجابي وكبير على اهتمام الناس، وخاصة الشركات الصغيرة والمتوسطة الحلال، في استخدام التمويل في الخدمات المصرفية الشرعية. وبصرف النظر عن ذلك، فإن هذه المتغيرات الثلاثة تؤثر أيضًا على بعضها البعض. ويلعب العلم والتدين، بشكل غير مباشر، دوراً في زيادة مستوى ثقة الجمهور في الخدمات المصرفية الشرعية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eksistensi yang dimiliki lembaga keuangan syari'ah sudah mengenang di kehidupan masyarakat, perbankan syari'ah sudah berdiri sejak tahun 1992. Bank muamalat adalah perbankan dengan prinsip syari'ah yang pertama berdiri sebagai pelopor bank berprinsip syariah di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pada tahun 2021 telah berdiri Perbankan Syari'ah yang berdiri atas mergernya 3 Perbankan Nasional. Perkembangan perbankan syari'ah yang terus mengalami peningkatan disebabkan karena perbankan syari'ah dapat menjadi alternatif yang lebih diminat bagi kalangan pelaku bisnis dan berbagai pelaku penyedia sumber daya manusia. Menurut (Aqliyah & Evi, 2018) menyatakan bahwa hal ini dikarenakan Pendekatan konvensional lebih mengutamakan aspek ekonomi daripada aspek moral dan Spiritual. Menurut data Ojk pada tahun 2023, perbankan syariah mengalami peningkatan aset sektor keuangan syariah sebesar 15,63% dan prosentase market share 33,77% di Indonesia.

Dari prespektif teoritis, sistem yang dimiliki perbankan Syariah dengan yang dimiliki perbankan konvensional memiliki beberapa perbedaan. Salah satu contoh perbedaan yang banyak diketahui masyarakat luas adalah bank syari'ah menggunakan prinsip syari'ah dalam operasionalnya. Lembaga keuangan syariah menggunakan dua Al Qur an dan Hadist sebagai sumber hukum islam. Selain itu Perbankan Syariah menggunakan ijma (para ulama) dan qiyas (*analogy*) sebagai dasar hukum operasional lembaga syariah. Dalam hukum islam yang berlaku, perbankan dapat beroperasi dalam memberikan pelayanan keuangan bebas bunga.

Dilihat dari populasi masyarakat muslim di Indonesia yang besar, perbankan syari'ah belum bisa menguasai pangsa pasar. *Market share* perbankan syari'ah masih tergolong sangat rendah karena belum dapat menarik perhatian dan menguasai pangsa pasar perbankan di Indonesia. Kurangnya pemahaman terkait perbankan syaraih, kepercayaan terhadap operasional dapat menjadi faktor minimnya peminat Bank Syari'ah.

Perbankan syariah memiliki peranan yang cukup vital dari sistem keuangan yang memiliki prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya. Secara signifikan perbankan syariah sudah banyak dikenal masyarakat. Dalam konteks ini, minat masyarakat melakukan permintaan pembiayaan menjadi unik apabila kita fokus pada sektor UMKM halal yang telah memiliki atau sedang proses pengajuan sertifikat halal.

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia memiliki peranan yang vital karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Perkembangan kuantitas yang ada tercatat semakin bertambah dari tahun ke tahun. Di samping perkembangan teknologi yang sangat cepat, UMKM memiliki banyak permasalahan yang menyebabkan UMKM di Indonesia tidak dapat ikut serta berkembang untuk bersaing. Selain dari sumber daya manusia yang minim, minimnya fasilitas infrastruktur yang memadai, serta faktor minimnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Minat ialah hasil keseimbangan antara keinginan dan kemampuan individu yang dapat berkembang seiring waktu. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perbankan syariah harus meningkatkan layanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah. Untuk menarik minat calon nasabah perlu adanya beberapa faktor yang harus dipengaruhi. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah dorongan ekonomi, teknologi, politik, sosial budaya, dan hal yang paling penting adalah karakteristik konsumen, seperti pengetahuan, karakter, reputasi bank yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat memiliki menggunakan bank syariah (Rosita et al., 2021). Jadi penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan market share perbankan syariah.

Pengetahuan adalah pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia dan sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang (Sodik et al., 2022). Pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dan kepercayaan seseorang terhadap sesuatu yang dihadapkan di dunia. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan tentang produk syariah maka masyarakat akan menerima dan tertarik untuk mengajukan pembiayaan (Nur Azizah, 2017). Dalam penjelasan di atas dijelaskan bahwa pengetahuan dapat menjadi faktor dini seseorang untuk menerima atau

tertarik dengan sesuatu yang ada. Hal ini juga terjadi pada pelaku UMKM, pengetahuan dapat mempengaruhi minat mereka untuk mengakses pembiayaan tersebut.

Sedangkan religiusitas adalah tindakan yang tujuannya untuk mengembangkan kreatifitas pengabdian kepada Allah semata. Religiusitas adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan agama, perasaan serta keyakinan pribadi. Religiusitas ini tercermin dalam identitas, kepribadian dalam individu yang mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam berkonsumsi (Romdhoni & Sari, 2018). Kepercayaan dan penataan terhadap prinsip- prinsip syari'ah yang mereka jalankan sebagai pedoman dalam menjalankan usaha. Selain itu, religius seseorang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM halal untuk memanfaatkan layanan perbankan syari'ah dalam mengajukan pembiayaan.

Bank syari'ah merupakan lembaga yang memprioritaskan kepercayaan nasabah, apabila kepercayaan nasabah rendah maka bank tidak beroperasi dengan baik. Maka dari itu, kepercayaan merupakan hal yang harus dijaga dalam regulasi layanan jasa. Kepercayaan sangat berperan terhadap keuntungan yang akan didapat oleh suatu perbankan. Kepercayaan ialah keinginan suatu pihak untuk mengandalkan piha lainnya dengan harapan pihak lain bertindak sesuai harapan tersebut, tanpa harus melakukan pemntauan secara terus menerus kepada pihak lain. Salah satu hal yang menjadi faktor masyarakat dapat percaya dengan instansi apabila lembaga tersebut menunjung tinggi transparansi, keadilan dan kepatuhan terhadap prinsip. Sehingga prinsip islam yang dijunjung tinggi sebuah lembaga keuangan akan menarik minat pelaku UMKM halal untuk mengajukan pembiayaan sebagai bukti kepatuhan UMKM terhadap standart kehalalan.

Ditinjau dari lokasi penelitian yang diambil peneliti merupakan daerah yang unik terutama dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi salah satunya dengan cara berniaga (UMKM). Di Lapangan, UMKM sudah mengerti bahwa mereka harus menaati norma dan aturan yang melarang menjual belikan barang atau sesuatu yang dilarang dalam agama. Sehingga mereka secara sadar memahami bahwa perilaku UMKM ini berdasar pada prinsip- prinsip syari'ah yang menjamin kehalalan produknya. Namun, permasalahan yang terjadi ialah minimnya

pengajuan biaya atau permodalan yang dilakukan pelaku kecil dan menengah pada perbankan syari'ah yang ada.

Hasil dari penelitian (Gunawan, 2021), (Parastika et al., 2021), dan (Pradesyah, 2020) memiliki kesamaan yaitu variabel pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat melakukan pembiayaan dan menggunakan layanan perbankan syari'ah. Namun, berbeda dengan (Putri et al., 2022) yang mengemukakan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi minat UMKM dalam melakukan pembiayaan di perbankan syari'ah.

Selanjutnya, penelitian (Gunawan, 2021) juga menjelaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh minat masyarakat menggunakan pembiayaan di perbankan syari'ah. Sedangkan pada penelitian (Waadarahmah, 2022) menjelaskan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh atas keputusan masyarakat menjadi nasabah di perbankan syari'ah.

Berdasarkan latar belakang dan ada celah antar penelitian terdahulu dengan penelitian terbaru, peneliti tertarik dengan fenomena unik terkait kebiasaan masyarakat. Peneliti tertarik alasan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam permintaan pembiayaan. Dari paparan diatas, peneliti mengambil judul penelitian, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pembiayaan di Perbankan Syari'ah (Study Kasus UMKM halal di Kecamatan Kandat – Kabupaten Kediri)".

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini saya menggunakan 3 rumusan yang menjadi fokus pembahasan saya, antara lain:

1. Adakah pengaruh antara pengetahuan terhadap minat pelaku UMKM halal dalam pembiayaan di kelembagaan syari'ah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM halal dalam pembiayaan di kelembagaan syari'ah?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM halal dalam pembiayaan di kelembagaan syari'ah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah, tujuan dari adanya 3 rumusan masalah diatas :

1. Untuk mengetahui apakah variable pengetahuan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM halal memilih pembiayaan syariah??
2. Untuk mengetahui apakah variable religiusitas berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM halal memilih pembiayaan syariah?
3. Untuk mengetahui apakah variable kepercayaan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM halal memilih pembiayaan syariah?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Teoritis

a. Akademisi

Akademisi diharapkan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan di Perbankan Syariah. Sehingga dapat mengetahui apakah ketiga variable berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan.

b. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan pada bidang ekonomi dan lembaga keuangan syari'ah serta melakukan penelitian ilmiah sesuai teori yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan

1.4.2 Praktisi

a. Perbankan

Sebagai saran untuk perbankan khususnya perbankan syari'ah bahwa pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat melakukan pembiayaan di Bank Syari'ah

b. Masyarakat (UMKM)

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi literatur yang mendukung dan memberikan edukasi tentang pembiayaan Perbankan Syari'ah. Sehingga pelaku usaha mengetahui bagaimana kondisi perbankan syari'ah yang

menawarkan produk pembiayaan yang aman dan menguntungkan bagi pelaku usaha.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian yang sudah mengulik topik tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti, selain itu penelitian juga memiliki metode dan variabel yang sama dalam penelitian, yang dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Abdul Jalil & Sitti Azizah Hamzah, 2020)	<i>Pengaruh Bagi Hasil, dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syari'ah di Kota Palu</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Secara Parsial variabel bagi hasil tidak menjadi pengaruh UMKM menagjukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Secara parsial kebutuhan modal berpengaruh atas keputusan UMKM melakukan pengajuan pinjaman pada lembaga

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				keuangan syari'ah di Kota Palu Kedua variabel secara simultan berpengaruh dan menimbulkan keputusan UMKM mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syari'ah di Kota Palu
2	(Tarmizi & Kamal, 2022)	<i>Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Megain, Prosedur Pembiayaan Terhadap minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syari'ah</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif	Religiusitas meiliki pengaruh positif atas minat nasabah mengambil pembiayaan pada Bank Aceh Syari'ah Capem Kareng Pendapatan mempengaruhi minat nasabah pembiayaan di

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Capem Ulee Kareng</i>		<p>Bank Aceh Syari'ah Capem Kareng</p> <p>Margin mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan di Bank Aceh Syari'ah Capem Kareng</p> <p>Prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat nasabah mengambil pembiayaan di Bank Aceh Syari'ah Capem Kareng</p> <p>Kelima variabel secara bersama – sama memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah</p>

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				mengambil pembiayaan di Bank Aceh Capem Ulee Kareng
3	(Rastari, 2019a)	<i>Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil, dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syari'ah MSI</i>	Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan skala likert sebagai metode penghitungan pendapat. Selanjutnya menggunakan <i>purposive sampling</i> dan <i>Propotionate Stratified Random Sampling</i> sebagai Teknik pengambilan Sampel	Religiuseras berpengaruh namun tidak secara signifikan terhadap minat masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syari'ah MSI Variabel bagi hasil tidak memilikipengaruh secara positif terhadap minat masyarakat dalam mengambil pembiayaan di Koperasi Syari'ah MSI Keduanya secara bersama memiliki

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				pengaruh positif terhadap minat masyarakat melakukan pembiayaan di Koperasi Syari'ah MSI
4	(Putri et al., 2022a)	<i>Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM Wilayah Bogor terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syari'ah</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengolahan data dengan analisis linier berganda. Peneliti juga menggunakan Teknik pengambilan <i>Convenience Sampling</i> sebagai pengambilan Sampel	Pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan UMKM wilayah Bogor mengambil pembiayaan melalui Fintech Lending Syari'ah. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat UMKM Bogor melakukan pembiayaan melalui fintech Lending Syari'ah

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Kedua variabel secara bersama sama mempengaruhi minat UMKM mengambil pembiayaan Fintech Lending Syari'ah
5	(Aswinardi et al., 2023a)	<i>Pengaruh minat UMKM Kota Malang melakukan Pembiayaan pada Bank Rakyat Syari'ah</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan teori roscoe sebagai teori pengambilan Sampel. Teori menjelaskan bahwa Sampel diambil dengan melihat korelasi dan regresi ganda	Promosi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Kota Malang dalam melakukan pembiayaan di Bank Rakyat Syari'ah Literasi keuangan berpengaruh negatf dan signifikan terhadap minat pelaku usaha mikro kota Malang dalam

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>melakukan pembiayaan di Bank Rakyat Syari'ah</p> <p>Kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku usaha kota Malang</p> <p>melakukan pembiayaan di Bank Rakyat Syari'ah</p>
6	(Ulya, 2021)	<i>Pengaruh Kepercayaan & Promosi Terhadap minat UMKM mengambil pembiayaan Perbankan Syari'ah di Kota Langsa</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengambilan Sampel penelitian ini menggunakan metode probability sampling dan Teknik kluster (berdasar area penelitian)	<p>Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM untuk melakukan pembiayaan di Perbankan Syari'ah</p> <p>Promosi memiliki pengaruh pada keputusan</p>

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>UMKM untuk melakukan pembiayaan di Perbankan syari'ah</p> <p>Kedua variabel secara bersama berpengaruh positif terhadap minat pelau usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengajukan pembiayaan di Perbankan Syari'ah.</p>
10	(Waadarahmah, 2022)	<i>Pengaruh Presepsi dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Bima Menjadi Nasabah di Bank Syari'ah</i>	Peneelitan ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif . Karena menurut peniliti metode ini adalah metode penlitian yang sistematis, terencana dan tersusun dengan	Presepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat kabupaten bima menjadi nasabah di Bank Syari'ah Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (2022)</i>	baik. Dalam mencari sampel peneliti menggunakan accidental sampling.	masyarakat Kabupaten Bima menjadi nasabah di Bank Syari'ah.
7	(Irmayanti Hasan, 2022)	<i>The Influence Of Knowledge, Religiosity, and Social Environment on Interest Insaving in Islamic Banking.</i>	Menggunakan metode kuantitatif untuk pengambilan data. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan .	Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syari'ah Religiusitas berpengaruh terhadap minat bunga menabung di Bank syari'ah Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat bunga menabung di Bank Syari'ah Ketiga variabel berpengaruh secara simultan

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap minat bunga menabung di Bank Syari'ah.
8	(Mumammad Richo Rianto & Tutiek Yoganingsih, 2020)	<i>Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Pemerintah Terhadap minat Menabung di Bank Syari'ah Mandiri Bekasi</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan Teknik probability sampling dan Purposive sampling.	Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syari'ah Mandiri Pengaruh sosial juga berpengaruh terhadap minat menabung seseorang di Bank Syari'ah Mandiri Bekasi. Dukungan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syari'ah.
9	(Fauzi & Murniawaty, 2020)	<i>Pengaruh religiusitas & Literasi</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan	Religiusitas berpengaruh terhadap minat

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Keuangan Syari'ah Mahasiswa Terhadap minat Menjadi Nasabah di Bank Syari'ah.</i>	Teknik propertio random sampling untuk mengambil sampel	menjadi nasabah mahasiswa Fakultas ekonomi UNES Variabel Literasi keuangan syari'ah berpengaruh terhadap minat mahasiswa 9fakultas ekonomi UNES Kedua variabel yang disebutkan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah mahasiswa fakultas ekonomi UNES.
10	(Mujaddid, 2019)	<i>Pengaruh Reputasi, lingkungan, dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Teknik purposive random sapling sebagai Teknik	Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pelaar untuk menabung di Bank Syari'ah

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>SMK prodi Perbankan Syari'ah Dalam Menabung di Bank Syari'ah</i>	pengambilan sampel	<p>Reputasi Berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelajar untuk menabung di Bank Syari'ah</p> <p>Lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat pelajar untuk menabung di Bank Syari'ah</p> <p>Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pelajar untuk menabung di Bank Syari'ah</p> <p>Variabel X1, X2,X3, dan X4 secara bersama berpengaruh terhadap minat pelajar SMK</p>

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				untuk menabung di Bank Syari'ah.
11	(Romdhoni & Sari, 2018a)	<i>Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah Untuk menggunakan Produk Simpanan Pada lembaga Keuangan Mikro Syari'ah.</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitain deskriptif.	Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan Produk tidak berpengaruh terhadap minat sabah menggunakan produk simpanan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan lembaga keuangan mikro syari'ah</p> <p>Secara simultan keempat variabel berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syari'ah.</p>
12	(Pradesyah, 2020)	<i>Pengaruh Promosi & Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Secara silmutan, variabel mempengaruhi minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Syari'ah karena

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Transaksi di Bank Syari'ah (study kasus di Desa Utara)</i>		promosi mendukung pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Sumber : Diolah Peneliti,2023.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengetahuan

2.2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala informasi yang dimiliki konsumen tentang produk dan jasa, selain itu pengetahuan ialah segala informasi produk dan jasa yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Adawiyah, 2015).

Mengenai topik yang dibahas yaitu pengetahuan, Bakhtiar dalam Dasuki (2019) menyatakan bahwa pengetahuan adalah sebuah hasil oleh usaha manusia yang memiliki keingintahuan terhadap sesuatu. Manusia memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu, sehingga pada ensikloperdia yang membahas tentang filosofi ditemukan bahwa pengetahuan adalah *justified true belief* yang memiliki arti kepercayaan yang benar. Pengetahuan dapat diketemukan dari pengalaman individu dari setiap manusia. Lestari (2019) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan proses dari sebuah hal yang diperoleh dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Penelitian oleh (Lestari, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan dalam manusia dapat 2 faktor yang mempengaruhi. Yang pertama pengetahuan dapat diperoleh dari totalitas kerja yang

dimiliki seseorang seperti perasaa, pengalaman, pancaindera, pemikiran, serta intuisi yang dapat mengetahui suatu hal tanpa memperhatikan objek, cara dan kegunaannya. Pada umumnya pengetahuan tersebut dinamakan *knowledge*. Yang kedua pengetahuan yang diketahui dengan “*science*” pengetahuan ilmiah yang diperoleh dari kinerja dan upaya manusia dalam mengetahui sesuatu. Dalam pengetahuan ini manusia wajib memperhatikan objek yang sedang dikaji, metode yang digunakan, serta kegunaan dari objek yang diteliti.

2.2.1.2 Indikator Pengetahuan

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Notoatmodjo, 2003) :

a. Pendidikan

Pendidikan ialah proses seseorang meningkatkan sikap dan skill. Karena hal tersebut, saat melakukan proses hal yang diperhatikan untuk dipertimbangkan ialah usia.

Pendidikan ialah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan manusia dalam menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan seseorang dapat menentukan kualitas diri seseorang. Pendidikan dapat menjadi tolak ukur kualitas individu, sehingga semakin tinggi pendidikan maka semakin berkualitas pula kualitas individu tersebut, hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak pula pengalaman seseorang.

b. Paparan dan Media Massa

Banyaknya teknologi yang ada baik cetak maupun elektronik menyebabkan tingginya frekuensi masyarakat yang menerima berbagai informasi yang ada. Mudahnnya

penyebaran informasi mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat.

c. Sosial ekonomi

Status sosial masyarakat sangat berpengaruh terhadap kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Status ekonomi yang tinggi dirasa lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan dibanding dengan orang dengan status ekonomi yang rendah. Maka dari itu, status ekonomi yang lebih tinggi dapat jalan keluar untuk peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan kebutuhan hidup.

d. Hubungan sosial

Kemampuan berhubungan sosial dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan komunikasi. Kecakapan dalam berkomunikasi dapat mejadi faktor meningkatkan pengetahuan yang dimiliki seseorang karena dengan berkomunikasi kita dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

e. Pengalaman

Pengalam ialah hal yang dapat menentukan suatu kebenaran atas pengetahuan. Pengalaman dapat menjadi proses mencari kebenaran karena faktor ini dilakukan dengan cara memecahkan masalah yang pernah terjadi di masa lalu.

2.2.1.3 Pengetahuan Menurut Prespektif Islam

Pengetahuan adalah sebuah topik perbincangan yang penting dalam dunia pemikiran islam. Pengetahuan adalah elemen yang berkaitan dengan justifikasi seseorang dalam menentukan tanggung jawab. Dughaym (1992:213) menjelaskan bahwa kedudukan perbincangan pengetahuan berkaitan dengan tiga elemen, antara lain: elemen perbuatan yang memerlukan kudrat

agar dapat keluar dalam bentuk realita, elemen perbuatan memerlukan kehendak agar dapat menghususkan perbuatan seseorang, serta elemen

perbuatan memerlukan pengetahuan untuk menghukum baik, buruk dan analisis susulan perbuatan.

Dalam konteks ini, memperdalam ilmu sebuah kewajiban bagi seorang muslim, menuntut ilmu sangatlah penting karena pengetahuan yang dimiliki akan memberikan dampak yang besar bagi peradaban dunia dengan sisi toleransi, sederhana dan ilmu pengetahuannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut.

مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)(HR.Ibnu Majah).

Sabda rasulullah diatas, menjelaskan bahwa menimba ilmu adalah upaya meninggikan derajat seorang muslim, sebagaimana firmanNya berikut:

لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

دَرَجَتِ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا

حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ

Dan apabila dikatakan:” Berdirilah kamu”, Maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman di antaramu dan orang orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat.dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al – Mujadallah :11)

2.2.2 Religiusitas

2.2.2.1 Definisi Religiusitas

Religi berasal dari kata "*religio*" yang memiliki makna mengikat. Religi secara umum adalah kewajiban yang dilaksanakan sesuai fungsinya untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya (Sodik et al., 2022).

Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani dan suka personal (Akhmad Ghazali, 2014). Religiusitas adalah tingkat komitmen seorang manusia untuk setia kepada agamanya. Secara umum, agama sangat berpengaruh kuat pada seseorang (Romdhoni & Sari, 2018). Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrian & Budianto, 2021) bahwa Aspek agama dapat meyakinkan hati setiap orang untuk bertindak dalam menentukan sikap sesuai prinsip agama. Hal ini dapat dilihat dari identitas, karakter diri, dan nilai diri seseorang.

2.2.2.2 Dimensi Religiusitas

Pengukuran variabel Religiusitas terhadap objek penelitian yang dituju pada penelitian ini mengutip dari Djamaludin dan Suroso dalam Romdhoni (Romdhoni & Sari, 2018a) yang menjelaskan bahwa ada 5 dimensi yang ada dalam religiusitas antara lain::

1. Dimensi Keyakinan

Tingkat seseorang dapat menerima hal-hal dogmatis dalam agamanya. Sebagai contoh tingkat percayaan seseorang terhadap Tuhan dan aspek inti keagamaan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan mereka percaya bahwa semua agama memiliki keinginan bahwa umatnya memiliki keyakinan dan ketaatan.

2. Dimensi Praktik

Menjelaskan bahwa seseorang mampu menjalankan tugasnya secara ceremonial dalam agama yang dianut. Dalam islam dimensi praktik yang dimaksud adalah amalan amalan sebagai kewajiban sebagai umat muslim seperti sholat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu, dan amalan- amalan lainnya.

3. Dimensi Pengalaman

Dimensi yang dapat dirasakan secara langsung oleh seseorang yang taat kepada agamanya. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan senantiasa berada dekat dengan Tuhannya seperti merasa takut dan cemas apabila berbuat dosa, merasa dekat dengan Tuhan, merasa Tuhan mengabulkan semua doa, dan merasa selalu diselamatkan dari marabahaya oleh Tuhan.

4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi yang menjelaskan bahwa sejauh mana kemampuan seseorang dalam memahami dan mengetahui ajaran ajaran agamanya, terutama yang sudah dijelaskan pada Kitab suci Al-Qur'an atau yang lainnya.

5. Dimensi Pengamalan

Dimensi yang menjelaskan terkit kemampuan seseorang dalam mengamalkan anjuranNya dengan perilaku bersosial masyarakat. Sebagai contoh pada dimensi pengamalan ialah seseorang yang senantiasa mengakkan syariat islam dengan baik dan benar, menjengguk tetangga yang tertimpa musibah, tolong menolong, dan bersedekah.

2.2.2.3 Indikator Religiusitas

a. Dimensi keyakinan

1. Keyakinan kepada Allah
2. Keyakinan kepada malaikat
3. Keyakinan kepada rasil/nabi
4. Keyakinan terhadap kitab Allah

5. Keyakinan surga dan neraka
 6. Keyakinan qodho dan qodar
- b. Dimensi praktik
 - 1) Menjalankan anjuran shalat, puasa, zakat dan haji
 - 2) Membaca Al Qur'an
 - 3) Memanjatkan doa
 - c. Dimensi pengalaman
 - 1) Merasa dekat dan dicintai Allah
 - 2) Merasa doanya sering dikabulkan
 - 3) Merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah
 - d. Dimensi pengetahuan agama
 - 1) Mengetahui isi dan ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan
 - 2) Mengetahui hukum islam
 - 3) Memahami kaidah keilmuan ekonomi islam/ perbankan syariah
 - e. Dimensi pengamalan
 - 1) Suka menolong, bersedekah, menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran
 - 2) Bersikap jujur, amanah, menjaga lingkungan, tidak berbohong, tidak berjudi, bekerja keras, dan hidup menurut ajaran islam
 - 3) Mematuhi serta menjalankan norma islam yang berlaku dalam aspek budaya, sosial, politik, dan ekonomi (secara non riba)

2.2.2.4 Religiusitas Menurut Prespektif Islam

Religiusitas sangat berkaitan erat dengan sikap ketaatan seseorang terhadap apa yang dipercayainya. Menurut (Parastika,2021) menyebutkan bahwa religiusitas merupakan kondisi seseorang yang mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan agama yang ditaatinya. Dalam pernyataan Mayasari (2014) pengamalan religiusitas yang paling penting adalah dimana seseorang merasakan secara batiniah tentang Tuhan, hari akhir, dan

komponen agama yang lainnya. Maka dari itu, semakin seseorang memiliki religiusitas yang tinggi akan meningkatkan keyakinan seseorang terhadap agama islam.

Dalam konteks ini, religiusitas memiliki hubungan erat dengan pedoman hidup yang ditaati oleh seseorang. Salah satu anjuran agama islam yang harus ditaati ialah pada bidang ekonomi. Contoh dari perilaku seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi dalam bidang ekonomi adalah cara seseorang untuk memenuhi kebutuhan yaitu pembiayaan. Seseorang yang memiliki tingkat keyakinan akan menggunakan pembiayaan yang memiliki prinsip syariah, yaitu menghindari riba. Sesuai dengan firman Allah, yang berbunyi;

الشَّيْطَانُ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يُعْثَمُ كَمَا إِلَّا يُفْؤَمُونَ لَا الرِّبَا يُكْلُونَ الَّذِينَ
 وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ ۖ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ ۖ الْمَسْرُ مِنْ
 وَمَنْ ۖ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ، فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ، فَمَنْ ۖ الرِّبَا
 خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ ۖ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengambil (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya” (Q.S A;- Baqarah : 275)

2.2.3 Kepercayaan

2.2.3.1 Definisi Kepercayaan

Kepercayaan konsumen adalah ketersediaan pihak satu untuk menerima resiko dari tindakan yang dilakukan oleh pihak lain yang berdasar pada keinginan pihak lain untuk melakukan tindakan penting untuk pihak yang mepercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya (Mayer et al,1995). Kepercayaan merupakan ranah psikologis yang terbentuk perhatian untuk bisa menerima dengan apa adanya berdasar sebuah harapan atas perilaku yang baik dari orang lain.

Menurut McKnight, Kacmar, dan Choudry dalam *Jennifer* menjelaskan bahwa kepercayaan itu dibangun dari dua pihak atau banyak pihak yang saling mengenal satu dengan lainnya baik dalam transaksi atau interaksi.

2.2.3.2 Dimensi Kepercayaan

Dalam hal ini Mcknight, Kacmar, dan Chouri dalam Jennifer terdapat 2 dimensi kepercayaan konsumen:

1. *Trusting Belief*

Trusting Belief merupakan kondisi yang merepresentasikan seberapa jauh seseorang memiliki perasaan yakin dan percaya kepada orang lain dalam situasi dan kondisi yang ada. *Trusting Belief* adalah sebuah persepsi yang diterima orang yang dipercaya (penjual) dari pihak yang memberikan kepercayaan (pembeli) yang mana penjual dipercaya untuk memberikan keuntungan kepada pembeli. Dalam membangun *Trusting Belief* ada 3 elemen penting seperti *integrity*, *benevolence*, dan *competence*.

2. *Trusting Intention*

Trusting Intention adalah suatu kondisi dimana secara sengaja seseorang siap bergantung kepada orang lain pada suatu kondisi. Dalam hal ini, sering terjadi pada pribadi pihak satu dengan pihak lainnya. Trusting Intention berdasar pada kepercayaan kognitif dari seseorang untuk pihak yang dipercayainya. Dalam membangun Trusting Intention ada 2 elemen penting seperti *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

2.2.3.3 Indikator Kepercayaan

Pengukuran indikator kepercayaan terhadap objek penelitian menggunakan pengukuran dari (Kotler & Keller, 2009) yang telah disesuaikan dengan objek penelitian dengan indikator sebagai berikut:

1. *Benevolence* (kesungguhan/ketulusan)
Seberapa besar seseorang percaya kepada pihak lain (penjual) untuk berperilaku baik kepada konsumen.
2. *Ability* (kemampuan)
Kemampuan dari pihak yang dipercaya untuk meyakinkan pembeli untuk melakukan pembelian dengan jaminan kepuasan dan keamanan selama transaksi.
3. *Integrity* (integritas)
Kemampuan penjual untuk jujur dan menjaga serta memenuhi kesepakatan yang telah dibuat dengan konsumen.
4. *Willingness to depend*.
Kesediaan untuk menerima resiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi selama transaksi berlangsung.
5. *Subjective probability of depending*
Ketersediaan pemberian informasi, melakukan transaksi, dan mengikuti saran dan permintaan dari penjual

2.2.4 Minat Pembiayaan

2.2.4.1 Definisi Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah. Surya (2016) memberikan penjelasan bahwa minat adalah bentuk keinginan untuk memposisikan diri pada pencapaian kepuasan kebutuhan seseorang.

Menurut Shalahudin (Darmadi 2017:310) minat adalah perhatian yang mengandung unsur- unsur perasaan. Pernyataan shalahudin memberikan penjelasan bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat merupakan faktor seseorang menentukan sikap seseorang untuk aktif atau tidak dalam suatu situasi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditujukan dengan keinginan, Kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh. Kegiatan dilakukan dengan kesadaran sendiri dan dilakukan dengan perasaan yang senang.

2.2.4.2 Faktor yang mempengaruhi minat

Dari penelitian yang ada, menurut *Crow dan Crow* dalam (Waadarahmah, 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada diri seseorang antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor yang timbul dari dalam diri seseorang biasa disebut faktor internal, sebagai contoh faktor internal adalah dorongan untuk makan sehingga seseorang akan bangkit untuk mengerjakan sesuatu atau mendapat penghasilan, dan minat memproduksi makanan. Faktor internal adalah dorongan yang diakibatkan dari keinginan alam bawah sadar sehingga

menyebabkan seseorang bangkit untuk merealisasikan keinginannya.

2. Faktor motif sosial

Faktor yang menyebabkan seseorang melakukan sebuah aktivitas. Sebagai contoh, minat terhadap belajar timbul karena ingin mendapat penerimaan dan perhatian orang lain. Sehingga minat belajar yang timbul untuk mendapatkan penghargaan dari orang lain.

3. Faktor emosional

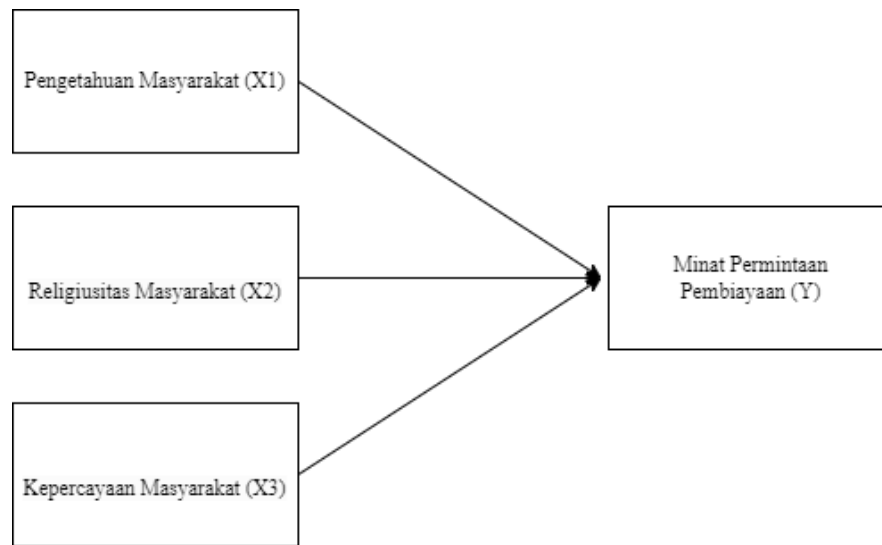
Minat yang timbul karena berhubungan erat dengan emosi. Sebagai contoh orang akan senang apabila ia berhasil mencapai sesuatu yang sudah ia kerjakan. Hal ini meningkatkan kembali rasa minat seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut.

2.3 Kerangka Konseptual

Hamid menyatakan dalam zainab (2007) bahwa kerangka berpikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya menjelaskan secara sistematis kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari rangkaian masalah yang ditetapkan. Secara umum, kerangka berpikir disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan antara keduanya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji permasalahan terkait minat masyarakat melakukan permintaan pembiayaan di Perbankan Syariah. Faktor faktor yang dianggap mempengaruhi minat pembiayaan, yaitu:

1. Pengetahuan
2. Religiusitas
3. Kepercayaan



Sumber : Diolah Peneliti, 2023.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hubungan Antar Variabel

- a) Hubungan antara pengetahuan terhadap minat Pembiayaan di Perbankan Syari'ah

Sebelum peneliti melakukan riset terhadap pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat khususnya UMKM melakukan permintaan pembiayaan di perbankan syari'ah. Perlu adanya faktor yang menjadi dasar penilaian pengaruh. Faktor yang paling mendasar dalam memperkenalkan dan mengembangkan produk – produk perbankan syari'ah di kalangan masyarakat yakni pengetahuan tentang bank syari'ah (Mujaddid, 2019)

Dari pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan yang dimiliki masyarakat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di Perbankan Syari'ah.

- b) Hubungan antara religiusitas terhadap minat Pembiayaan di Perbankan Syari'ah

Sebelum peneliti melakukan riset terhadap pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat melakukan permintaan pembiayaan di perbankan syari'ah. Perlu adanya faktor yang menjadi dasar penilaian

pengaruh. Religiusitas adalah suatu tingkat dimana seseorang dapat komitmen terhadap agamanya dan dapat diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi seseorang (Abdallah & Lubis, 2017).

Pada fakta lapangan, banyak masyarakat yang memiliki religiusitas tinggi akan melawan segala sesuatu yang menyimpang dari ayat Al Qu'an. Sebagai contoh, adanya bunga di perbankan adalah kegiatan yang diharamkan pada Al Qur'an karena mengandung unsur riba. Sehingga perbankan syari'ah memiliki peluang untuk mendapat nasabah yang besar dilihat dari Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang mayoritas beragama muslim.

Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas masyarakat sangat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk melakukan pengajuan pembiayaan kepada perbankan.

- c) Hubungan antara kepercayaan terhadap minat pembiayaan di Perbankan Syari'ah

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2020) bahwa kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat UMKM untuk memperoleh pembiayaan dari perbankan syari'ah. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin bertambahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syari'ah juga akan berpengaruh pada minat masyarakat untuk mengajukan permintaan pembiayaan pada perbankan syari'ah. Kepercayaan merupakan salah satu landasan yang cukup kuat untuk memberikan dampak baik hubungan antara masyarakat dengan perbankan syari'ah, Membangun kepercayaan dari masyarakat dapat meningkatkan pula minat masyarakat untuk melakukan atau memanfaatkan layanan pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syari'ah.

Maka dari itu ditemukan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan dari perbankan syari'ah.

2.5 Hipotesis

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berikut ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini

H1: Terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan terhadap minat pembiayaan di Perbankan Syari'ah

H2: Terdapat pengaruh langsung antara religiusitas terhadap minat pembiayaan di Perbankan Syari'ah

H3: Terdapat pengaruh langsung antara kepercayaan terhadap minat pembiayaan di Perbankan Syari'ah

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Penelitian

Dalam melakukan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan jelas sejak awal serta tersusun dengan baik : desain penelitian, tujuan penelitian, obyek penelitian, Sampel bahan sumber data dan metodologi (Suharson, 2009). Penelitian yang saya lakukan merupakan penelitian Asosiatif Kausal karena merupakan penelitian sebab akibat. Jadi dari penelitian ini berisi variabel *dependent* (yang dipengaruhi) dan variabel *independent* (mempengaruhi).

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian saya mengambil lokasi di wilayah Kecamatan Kandat. Lokasi ini dirasa sangat strategis karena peneliti ingin mengetahui alasan masyarakat tidak memilih perbankan syariah sebagai lembaga pembiayaan modal dilihat dari tingginya UMKM yang tersebar di wilayah Kecamatan Kandat.

b. Objek penelitian

Objek yang saya teliti adalah minat UMKM halal yang mengajukan pembiayaan di perbankan syariah dilihat dari faktor pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan. Hal ini merupakan fokus penelitian yang sangat unik karena fenomena ini terjadi di masyarakat yang cukup berkembang.

3.3 Data dan Sumber data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti, didapat dari usaha peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak terkait. Sehingga peneliti memiliki informasi khusus yang didapat secara langsung dari masyarakat yang dikaji. Dalam memperoleh data primer, banyak hal yang dilakukan oleh peneliti, contohnya pembagian Kuesioner dan wawancara.

Dalam memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pelaku UMKM dan pengambilan data kepada Bapak M. Syukron Dawami selaku pendamping produk halal dari Kementerian Agama Republik Indonesia

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat peneliti dari pihak yang menjadi perantara pihak yang diteliti. Hal ini didapat oleh penulis dari penelitian terdahulu yang memiliki fokus kajian yang sama. Dalam data sekunder, peneliti mengambil data dari website resmi, jurnal terdahulu, kajian pustaka

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Nana & Elin (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi meliputi pelaku UMKM halal di Kecamatan Kandat kabupaten Kediri.

b. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil yang dijadikan sampel untuk mewakili seluruh unit populasi yang tercatat di dalam suatu penelitian. Responden yang saya ambil sebagai sampel hanya masyarakat masyarakat yang memiliki usaha mikro yang berdomisili wilayah Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Dalam penentuan jumlah Sampel, peneliti menggunakan rumus *Krejcie dan Morgan* : 7

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{E^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

Z = 1.96 (untuk tingkat kepercayaan 95%)

P = 0.5 (proporsi yang diharapkan)

$E = 8.6$ (margin of error)

Maka,

$$n = \frac{431 \times 1.96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{0.086^2 \times (431 - 1) + 1.96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}$$

$$n = \frac{431 \times 3.8416 \times 0.25}{0.007396 \times 430 + 3.8416 \times 0.25}$$

$$n = \frac{431 \times 0.9604}{3.17928 + 0.9604}$$

$$n = \frac{431.7324}{4.13968}$$

$$n = 100$$

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono (2004) teknik pengambilan sampel ialah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dari pengertian itu, penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan *Convenience Sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel secara spontanitas, dimana apabila peneliti menemukan responden secara tidak sengaja yang memenuhi syarat maka responden tersebut dapat dijadikan sampel. Peneliti menggunakan tehnik ini karena penlitia tidak memiliki data yang berisi terkait populasi UMKM di wilayah Kecamatan Kandat yang melakukan pembiayaan di bank syari'ah. Penelitian memiliki hak untuk memiliki responden yang respresentatif terhadap suatu populasi. Teknik ini memiliki kelebihan dalam waktu pengambilan Sampel dan biaya yang digunakan tidak terlalu besar.

3.6 Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan Teknik yang sering digunakan penelti lainnya:

a. Kuesioner

Sumber informasi yang mengantarkan informasi ssecara langsung kepada pengumpul informasi (Sugiyono, 2010) Pengambilan data yang

digunakan peneliti adalah pembagian Kuesioner kepada masyarakat pengguna jasa pembiayaan mikro. Hal ini digunakan untuk mendapat data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti atas masalah yang dikaji secara khusus.

Data Kuesioner meliputi pertanyaan pertanyaan seputar variabel variabel yang dikaji. Pernyataan yang disiapkan pada Kuesioner bersifat terbuka dan tertutup. Dimana lingkup tertutup akan dilakukan untuk mengukur pendapat masing masing individu yang terkait. Skala Kuesioner:

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Tabel 3. 2
Kuesioner Pengetahuan (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
Pengetahuan (X1) (Notoatmodjo,2003)		Pendidikan	Saya mengetahui produk pembiayaan bank syariah dari pendidikan yang ditempuh	1

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
		Paparan media massa	Saya mengetahui produk pembiayaan melalui internet dan media massa lainnya	2
		Sosial Ekonomi (pendapatan)	Melakukan pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan saya di masa depan	3
		Hubungan social	Saya mengetahui produk pembiayaan syariah hasil dari hubungan sosial dengan masyarakat	4
		Pengalaman	Saya mengetahui produk dari pengalaman teman/saudara/keluarga	5

Sumber : Diolah Peneliti, 2023.

Tabel 3. 3
Kuesioner Religiusitas (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
Religiusitas Gnock dan Stack (Fadhilatul Hasanah, 2019:488)	1. Dimensi keyakinan	Keyakinan kepada Allah	Saya meyakini Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam semesta	6
		Keyakinan kepada malaikat	Saya meyakini malaikat adalah hamba Allah yang taat	7
		Keyakinan kepada Rasul	Saya meyakini bahwa Allah mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia	8
		Keyakinan kepada kitab Allah	Saya meyakini kebenaran	9

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
		Keyakinan terhadap surga dan neraka	Al- Qur'an dan adanya surga dan neraka	
		Keyakinan kepada qodho dan qodar	Saya meyakini adanya qodho dan qodar	10
	2. Dimensi praktik	Melaksanakan shalat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu	Saya menjalankan shalat, puasa, zakat, dan haji(jika saya mampu)	11
		Membaca Al-Qur'an	Saya selalu membaca Al-Qur'an	12
		Memanjatkan doa	Saya sering memanjatkan doa kepada Allah	13
	3. Dimesi pengalaman	Merasa dekat dan dicintai Allah	Saya merasa dekat dan selalu	14

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
			dicintai oleh Allah SWT	
		Merasa doanya sering dikabulkan	Saya merasa doa saya sering dikabulkan	15
		Merasa tenang dan tentram karena menuhankan Allah	Saya merasa tenang dan tentram apabila menuhankan Allah	16
	4. Dimesi pengetahuan agama	Mengetahui isi dan pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan dalam Al-Qur'an	Saya mengetahui isi dan pokok ajaran dalam Al- Qur'an	17
		Mengetahui hukum islam	Saya mengetahui hukum-hukum islam (hukum riba)	18

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
		Memahami kaidah- kaidah keilmuwan ekonomi islam	Saya memahami kaidah umum ilmu ekonomi islam terutama tentang perbankan syariah	19
	5. Dimensi pengamalan	Suka menolong, bersedekah, menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran	Saya orang yang suka menolong, bersedekah, dan adil	20
		Bersikap jujur, amanah, menjaga lingkungan, tidak berbohong, tidak berjudi, bekerja keras, dan hidup	Saya orang yang jujur, amanah, menjaga lingkungan, tidak suka bohong, judi, dan senantiasa	21

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
		menurut ajaran islam	bekerja keras untuk hidup sesuai ajaran islam	
		Mematuhi serta menjalankan norma islam yang berlaku dalam aspek budaya, sosial, politik, dan ekonomi (secara non riba)	Saya mematuhi norma agama dalam segala aspek (ekonomi, politik, sosial, budaya)	22

Sumber : Diolah Peneliti, 2023.

Tabel 3. 4
Kuesioner Kepercayaan (X3)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
Kepercayaan (X3)	1. <i>Benevolence</i> (Ketulusan)	Pelayanan	Bank syariah melayani	23

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
Mc Knight, <i>et al</i> (Jeniffer, 2014)			kebutuhan nasabah	
	2. <i>Ability</i> (Kemampuan)	Memenuhi kebutuhan konsumen	bank syariah mampu memenuhi permintaan pembiayaan	24
	3. <i>Integrity</i> (Integritas)	Keamanan dalam bertransaksi	Kamu merasa aman melakukan pembiayaan di perbankan syariah	25
	4. <i>Willingness to depend</i>	Menerima resiko dan kosekuensi	Terjadi resiko dan kosekuensi negatif yang mungkin terjadi dalam transaksi pembiayaan	26

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
	5. <i>Subjective probability of depending</i>	Pemberian informasi pribadi	Saya harus lapor apabila terjadi keluhan kepada pegawai bank	27
		Melakukan transaksi	Saya mendapati kemudahan ber transaksi di perbankan syariah	28
		Ketersediaan mengikuti saran dan permintaan penjual	Saya bersedia mengikui saran dan permintaan karyawan perbankan syariah	29

Sumber : Diolah Peneliti, 2023.

Tabel 3. 5
Kuesioner Minat (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
Minat pembiayaan (Y) Crow&crow (Diny,2014)		Dorongan dari dalam individu	Saya berminat untuk melakukan pembiayaan di perbankan syariah karena produk sesuai dengan keinginan saya	30
			Saya melakukan pembiayaan di perbankan syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya	31
		Motif sosial	Saya berminat untuk melakukan pembiayaan	32

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
			karena banyak dari lingkungan saya juga menggunakan layanan tersebut	
			Saya menggunakan karena terpengaruh kerabat dan teman saya	33
		Faktor emosional	Saya berminat menggunakan informasi untuk transaksi selanjutnya	34
			Saya berminat melakukan pembiayaan pada bank syariah karena	35

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No pertanyaan dalam angket
			menentang riba	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023.

b. Observasi

Tahapan dimana peneliti membuat catatan berdasar tingkah laku pengguna jasa secara langsung atau berkelompok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa latar belakang masyarakat yang mempengaruhi minat menggunakan jasa Syari'ah maupun konvensional.

3.7 Definisi operasional variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau terjadinya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Kepercayaan (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau terpengaruh karena adanya variabel bebas. Variabel dari penelitian ini adalah Minat pembiayaan di Bank Syari'ah

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa uji untuk menganalisis data, antara lain

1. Uji asumsi klasik

Peneliti menggunakan analisis ini untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam suatu penelitian. Hasil akan menunjukkan apakah model regresi ini layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian tahap

selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan:

a) Uji normalitas

Uji untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak

b) Uji multikolinieritas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar masing masing variabel independent/ bebas.

c) Uji heterokedastisitas

Uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain.

2. Regresi linier berganda

Metode analisis data ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh anatar dua variabel yaitu variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Dimana dalam pengujian ini terdapat beberapa uji yang dilakukan :

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap parsial variabel terikat.

c) Koefisien determinasi (R^2)

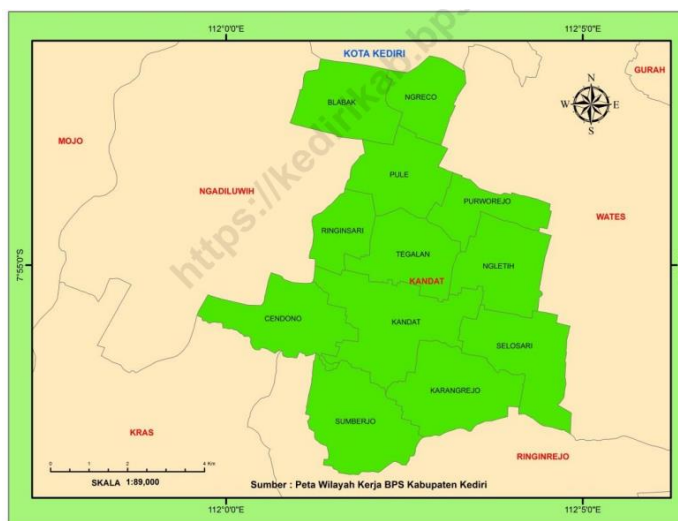
Uji yang bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase ttal variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas secara bersama sama (Ghozali, 2017).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Kecamatanamatanamatan Kandat merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di Kabupaten Kediri. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) Kecamatan Kandat terbentang mulai 112°02'67'' hingga 112°04'57'' Bujur Timur dan -7°94'97'' hingga -7°87'40'' Lintang Selatan. Sebelah selatan Kecamatan Kandat berbatasan dengan Kecamatan Ringinrejo, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wates, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngadiluwih, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Kecamatan Kandat memiliki luas wilayah 54,03 km² atau 3,46% dari luas Kabupaten Kediri. Secara administratif di Kecamatan Kandat terdiri 12 desa dan 39 dusun.



Sumber: <https://kedirikab.bps.go.id>

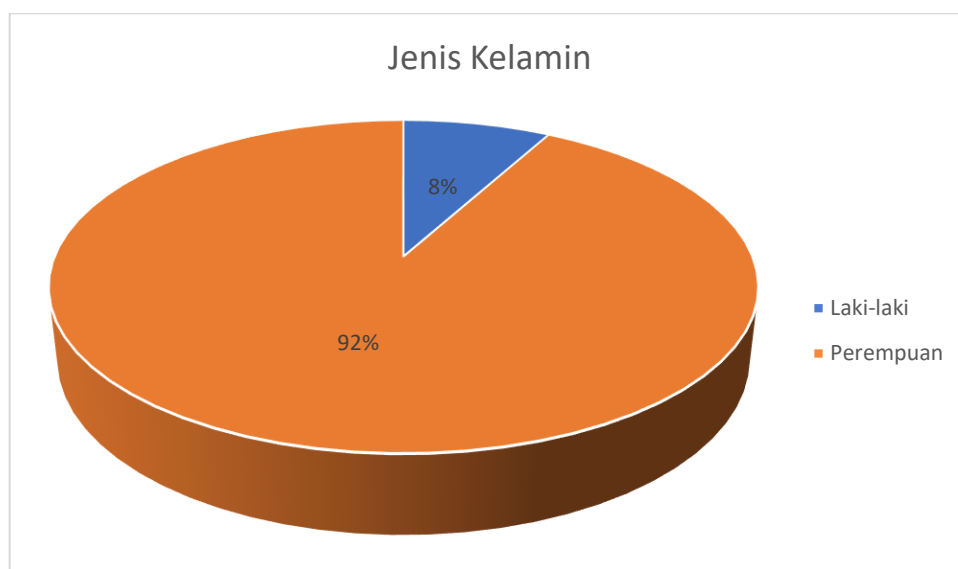
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Kandat.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Pada penelitian yang dilakukan, responden menyangar seluruh UMKM yang sudah memiliki sertifikat halal di wilayah Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Responden yang mengisi adalah seluruh UMKM halal yang sedang Melakukan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Terdapat 100

UMKM yang sedang melakukan pembiayaan konvensional maupun syariah yang memiliki minat untuk menggunakan layanan di Perbankan Syariah. Dalam karakteristik data, responden memiliki karakteristik yang berbeda apabila dilihat dari jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, dan domisili tinggal. Berdasarkan data melalui hasil penyebaran kuisioner dapat diketahui beberapa karakteristik responden, meliputi :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

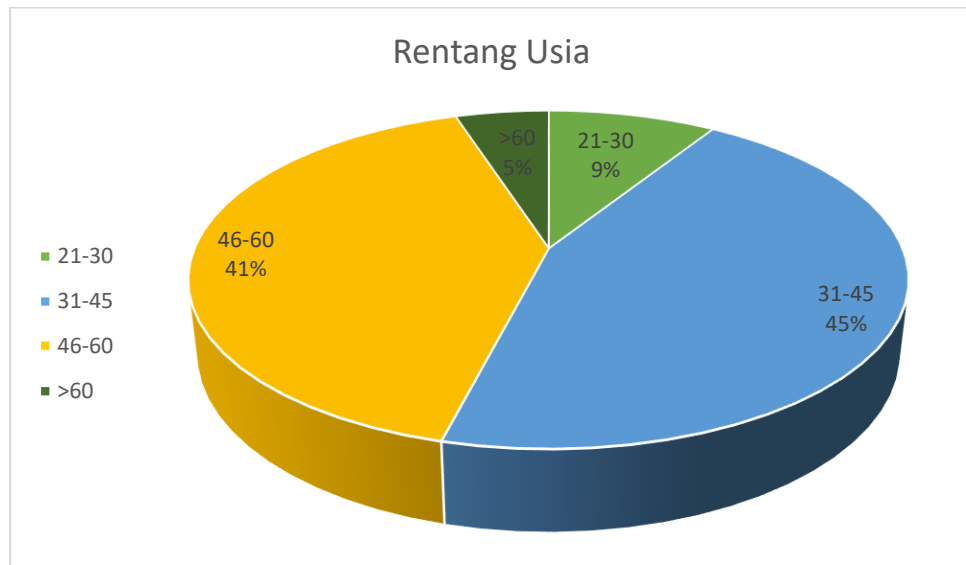


Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 4.2 Presentase responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti pada gambar 4.2 terdapat sebanyak 100 responden yang mengisi kuesioner. Pada pembagian gender, laki laki sebanyak 8 responden yang setara dengan 8%. Sedangkan responden perempuan sebanyak 92 responden yang setara dengan 92%. Hal ini dijelaskan bahwa pelaku usaha yang tersebar di wilayah Kecamatan Kandat mayoritas berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

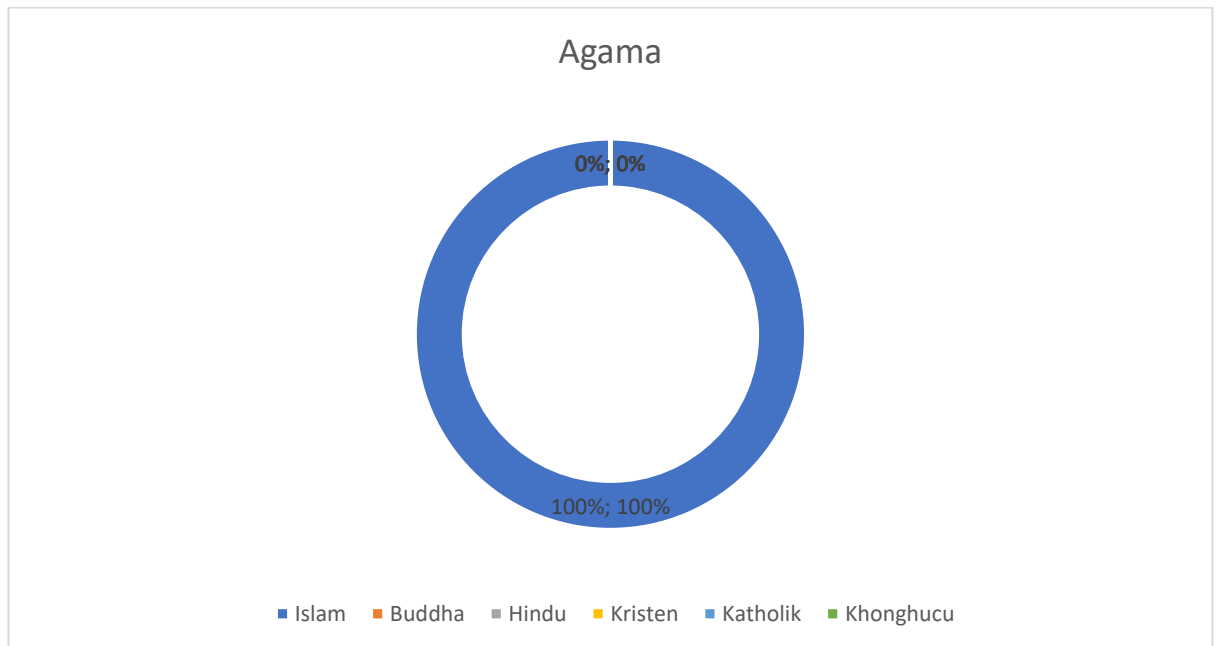


Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 4.3 Presentase responden berdasarkan Usia

Berdasar tabel 4.3 yang telah dipaparkan, dapat kita lihat bahwa responden yang mendominasi pada rentang usia 31 - 45 yaitu sebanyak 45 responden atau setara dengan 45%, rentang usia 46 – 60 sebanyak 41 responden yang setara dengan 41%, usia 21 – 30 tahun sebanyak 9 responden setara dengan 9%, sedangkan responden yang memiliki usia diatas 60 tahun sebanyak 5 orang atau setara dengan 5%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 4 Presentase responden berdasarkan Agama

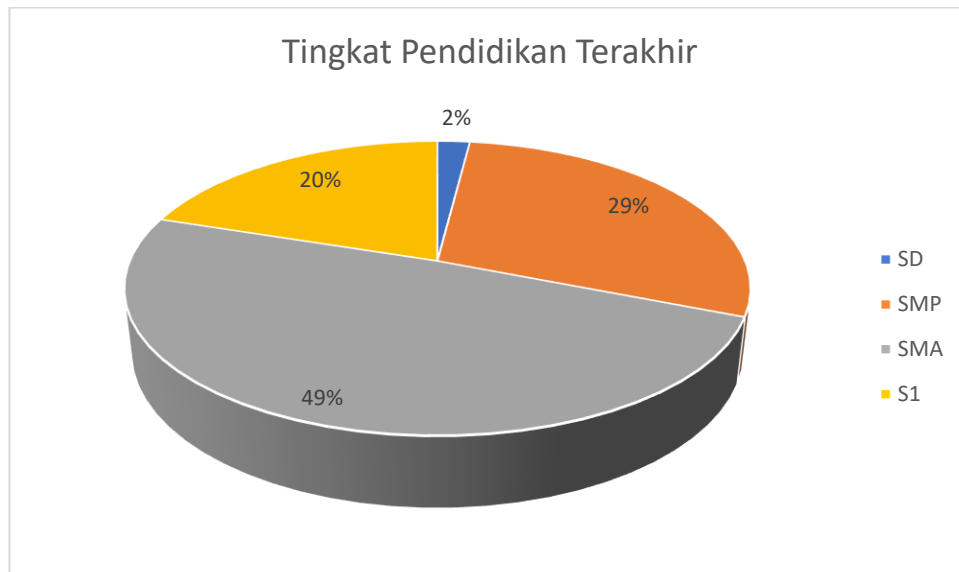
Berdasarkan data yang diolah, dapat dilihat bahwa 100 responden memiliki agama yang sama yaitu Islam. Hal ini dapat dilihat bahwa tingginya masyarakat muslim di wilayah Kecamatan Kandat. Dari hasil penelitian, responden menjelaskan bahwa mereka mengetahui sebagai masyarakat muslim harus memenuhi ketentuan islam, salah satunya memperjual belikan makanan yang halal sesuai anjuran yang diriwayatkan Rasulullah SAW, yang berbunyi:

أَتَقَى فَمَنْ النَّاسِ مِنْ كَثِيرٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ مُشْتَبِهَاتٍ وَبَيْنَهُمَا بَيِّنُ الْحَرَامِ وَإِنَّ بَيِّنَ الْحَلَالِ إِنَّ

الْحَرَامِ فِي وَقَعِ الشُّبُهَاتِ فِي وَقَعٍ وَمَنْ وَعَرَضَهُ لِدِينِهِ اسْتَبْرَأَ الشُّبُهَاتِ

Artinya “sungguh perkara yang halal itu jelas, dan perkara yang haram itu juga jelas. Antara keduanya ada perkara yang syubhat yang tidak diketahui oleh banyak orang. Siapa yang menjauhkan diri dari perkara itu, maka telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka ia tejerumus dalam perkaram haram (HR. Bukhari dan Muslim)

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

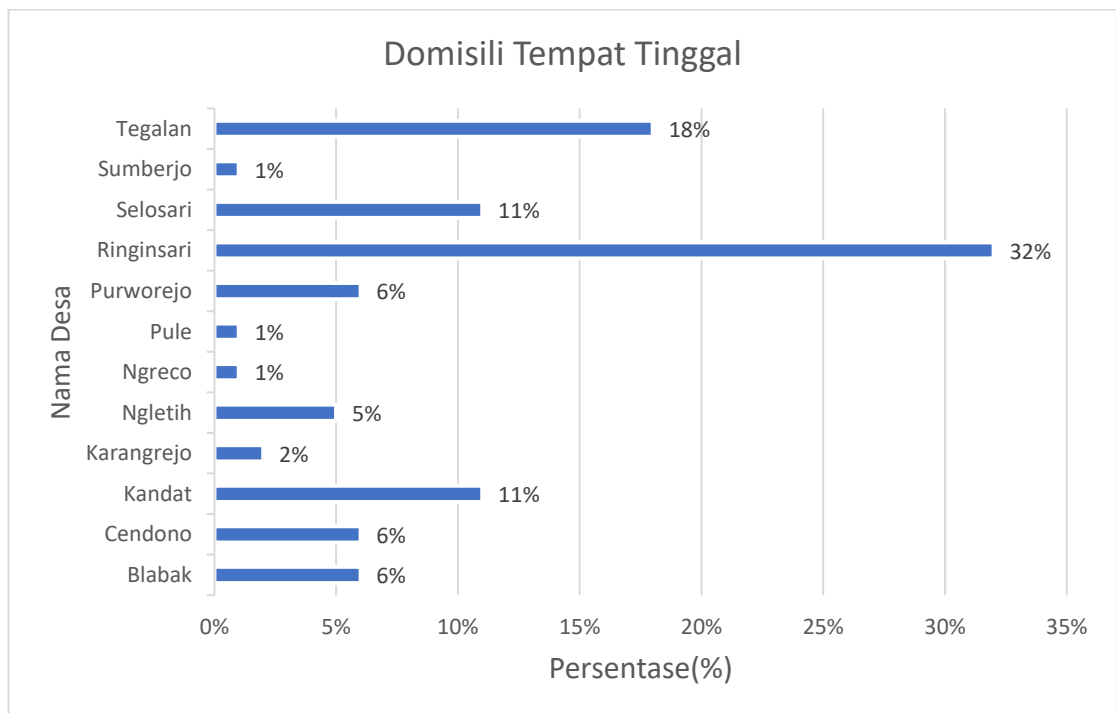


Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 4.5 Presentase responden berdasarkan pendidikan

Pada gambar 4.5 dijelaskan terdapat 20 responden yang menempuh pendidikan Sarjana yang setara dengan 20 %, pendidikan SMA sebanyak 49 responden setara dengan 49%. Pendidikan SMP sebanyak 29 setara dengan 29%, dan SD sebanyak 2 setara dengan 2%. Apabila dilihat pada data statistik, pendidikan yang diampu oleh pelaku usaha paling banyak pada jenjang SMA.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Desa Domisili



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 4.6 Persentase responden berdasarkan Domisili Tinggal

Pada pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam data Gambar 4.6, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi bertempat tinggal di Desa Ringinsari sebanyak 32 orang setara dengan 32%. Desa Tegalan sebanyak 18 setara dengan 18%, Desa Selosari sebanyak 11 setara dengan 11%, Desa Kandat sebanyak 11 setara dengan 11%, Desa Blabak sebanyak 6 setara dengan 6%, Desa Cendono sebanyak 6 setara dengan 6%, Desa Purworejo sebanyak 6 setara dengan 6%, Desa Ngletih sebanyak 5 setara dengan 5%, Desa Karangrejo sebanyak 2 setara dengan 2%, Desa Pule sebanyak 1 setara dengan 1%, Desa Ngreco sebanyak 1 setara dengan 1%, dan Desa Sumberjo sebanyak 1 setara dengan 1 %.

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Definisi uji statistik deskriptif menurut Sugiyono (2018) yaitu suatu teknik uji yang digunakan guna memberi penjelasan menyeluruh tentang obyek yang sudah diteliti. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi yang detail tentang data yang ada. Dalam uji ini, berbagai ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), nilai max (maksimum), nilai min (minimum), dan standar deviasi digunakan untuk mendeskripsikan penyebaran

pada data. Dengan menggunakan statistik deskriptif, kita dapat memahami karakteristik dan pola data yang dianalisis serta memberi gambaran yang jelas mengenai data tersebut. Berikut ini adalah data kuesioner yang diperoleh berdasarkan deskripsi statistik

Tabel 4.1
Uji Deskripsi Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat (Y)	100	18	28	22,90	3,053
Pengetahuan (X1)	100	10	25	19,20	3,798
Religiusitas (X2)	100	19	85	44,57	17,758
Kepercayaan (X3)	100	21	32	27,70	3,365

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Pada uji ini, dijelaskan bahwa terdapat 100 responden yang melakukan pengisian kuisisioner sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan peneliti. Pada bagian ini dijelaskan bahwa:

- a. Pada variable pengetahuan, dari keseleruhan pengisi kuisisioner memiliki hasil nilai minimum 10 dan nilai maximum 25. Dijelaskan pula dari 100 responden yang mengisi dan diakumulasi pada hasil, nilai rata rata pada variable pengetahuan pada angka 19,20.
- b. Pada variable religiusitas, dari keseleruhan pengisi kuisisioner memiliki hasil nilai minimum 19 dan nilai maximum 85. Dijelaskan pula dari 100 responden yang mengisi dan diakumulasi pada hasil, nilai rata rata pada variable pengetahuan pada angka 44,57.
- c. Pada variable kepercayaan, dari keseleruhan pengisi kuisisioner memiliki hasil nilai minimum 21 dan nilai maximum 32. Dijelaskan pula dari 100 responden yang mengisi dan diakumulasi pada hasil, nilai rata rata pada variable pengetahuan pada angka 27,70.

- d. Pada variable minat, dari keseluruhan pengisi kuisiner memiliki hasil nilai minimum 18 dan nilai maximum 28. Dijelaskan pula dari 100 responden yang mengisi dan diakumulasi pada hasil, nilai rata rata pada variable pengetahuan pada angka 22,90.

4.1.4 Hasil Uji Validitas

Untuk memeriksa validitasnya, peneliti menggunakan lima pertanyaan tentang variabel Pengetahuan (X1), tujuh belas pertanyaan tentang variabel Religiusitas (X2), tujuh pertanyaan variabel Kepercayaan (X3), dan enam pertanyaan variabel Minat (Y) yakni sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.2
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,784	0,195	Valid
X1.2	0,854	0,195	Valid
X1.3	0,747	0,195	Valid
X1.4	0,730	0,195	Valid
X1.5	0,776	0,195	Valid

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil uji pada tabel 4.2 diatas, pada semua item pernyataan variabel pengetahuan dapat dijelaskan bahwa seluruh item dalam variabel pengetahuan tersebut dapat dinyatakan valid karena menunjukkan jumlah nilai r hitung > nilai r tabel sebesar (0,195).

2. Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,958	0,195	Valid
X2.2	0,772	0,195	Valid
X2.3	0,898	0,195	Valid
X2.4	0,927	0,195	Valid
X2.5	0,866	0,195	Valid
X2.6	0,932	0,195	Valid
X2.7	0,692	0,195	Valid
X2.8	0,910	0,195	Valid
X2.9	0,689	0,195	Valid
X2.10	0,897	0,195	Valid
X2.11	0,723	0,195	Valid
X2.12	0,901	0,195	Valid
X2.13	0,910	0,195	Valid
X2.14	0,922	0,195	Valid
X2.15	0,842	0,195	Valid
X2.16	0,965	0,195	Valid
X2.17	0,943	0,195	Valid

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil uji pada tabel 4.3 diatas, pada semua item pernyataan variabel religiusitas dapat dijelaskan bahwa seluruh item dalam variabel religiusitas tersebut dapat dinyatakan valid karena menunjukkan jumlah nilai rhitung > nilai rtabel sebesar (0,195).

3. Variabel Kepercayaan (X3)

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,812	0,195	Valid

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.2	0,812	0,195	Valid
X3.3	0,830	0,195	Valid
X3.4	0,776	0,195	Valid
X3.5	0,812	0,195	Valid
X3.6	0,830	0,195	Valid
X3.7	0,830	0,195	Valid

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil uji pada tabel 4.4 diatas, pada semua item pernyataan variabel kepercayaan dapat dijelaskan bahwa seluruh item dalam variabel kepercayaan tersebut dapat dinyatakan valid karena menunjukkan jumlah nilai rhitung > nilai rtabel sebesar (0,195).

4. Variabel Minat Pembiayaan (Y)

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,653	0,195	Valid
Y1.2	0,948	0,195	Valid
Y1.3	0,948	0,195	Valid
Y1.4	0,653	0,195	Valid
Y1.5	0,948	0,195	Valid
Y1.6	0,948	0,195	Valid

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil uji pada tabel 4.5 diatas, pada semua item pernyataan variabel minat pembiayaan dapat dijelaskan bahwa seluruh item dalam variabel minat pembiayaan tersebut dapat dinyatakan valid karena menunjukkan jumlah nilai r hitung > nilai r tabel sebesar (0,195).

Berdasarkan hasil pengujian terhadap instrumen pada penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing item setiap variabel

bernilai lebih dari nilai korelasi r . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada penelitian ini dapat dianggap valid untuk mengukur pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat pembiayaan di perbankan syariah.

4.1.5 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan model statistik *Cronbach Alpha* untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen saat pengukurannya diulang dua kali atau lebih. Untuk menyimpulkan reliabilitas suatu variabel, nilai *Cronbach Alpha* yang diinginkan harus lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, ringkasan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,838	Reliabel
Religiusitas	0,978	Reliabel
Kepercayaan	0,913	Reliabel
Minat	0,928	Reliabel

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Hasil uji pada tabel 4.6 di atas terlihat hasil yang memperlihatkan seluruh nilai dari pertanyaan setiap variabel dinyatakan reliabel.

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas berguna untuk mengetahui pendistribusian data. Data yang akan digunakan dalam uji regresi linier berganda harus merupakan data yang terdistribusi secara normal. Pengujian asumsi normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

Uji	Nilai Signifikansi
Kolmogorov Smirnov Test	0,200

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai signifikansi (0,200) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi secara normal sehingga syarat normalitas pada model regresi terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas berguna untuk menilai ketidaksesuaian varian residual antara data pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikansi
Pengetahuan (X1)	1,000
Religiusitas (X2)	1,000
Kepercayaan (X3)	1,000

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi > 0,05 untuk masing-masing variabel, maka dapat disimpulkan bahwa syarat uji asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi.

3. Uji Multikolinieritas

Pendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan atau nilai *Tolerance*. Nilai VIF lebih dari 10 dan atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 mengindikasikan adanya multikolinieritas antara variabel. Berikut merupakan tabel yang berisi nilai VIF dan nilai *Tolerance* masing-masing variabel.

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
Pengetahuan (X1)	0,922	1,085
Religiusitas (X2)	0,890	1,123
Kepercayaan (X3)	0,964	1,037

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel terjadi hubungan yang saling mempengaruhi sehingga menimbulkan hubungan yang sempurna.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan untuk memeriksa adanya korelasi antar salahan gangguan dalam periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya atau tidak. Jika ada korelasi pada data, hal ini menunjukkan adanya masalah pada autokorelasi data. Menurut Ghazali, (2011) syarat tidak terjadi gejala pada uji autokorelasi adalah $dU < DW < 4-dU$. Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.10
Uji AutoKorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Du	4-dU
1,933	1,7364	2,2636

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

4.1.7 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Model Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang diperoleh:

Tabel 4.11
Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
<i>Constant</i>	-0,194	0,758	
Pengetahuan (X1)	-0,074	0,022	-0,092
Religiusitas (X2)	0,022	0,005	0,128
Kepercayaan (X3)	0,849	0,024	0,936

a. *Dependent Variabel: Minat (Y)*

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -0,194 - 0,074X_1 + 0,022X_2 + 0,849X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar -0,194. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Kepercayaan (X3), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka minat pembiayaan akan berada pada nilai -0,194. Sehingga perlunya variabel-variabel tersebut dalam memprediksi minat pembiayaan, serta menunjukkan adanya faktor-faktor dasar lain yang berperan dalam menurunkan minat pembiayaan ketika pengaruh dari variabel independen tidak ada.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan (X1), yaitu sebesar -0,074. Hal ini menunjukkan jika Pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel minat akan mengalami penurunan sebesar 0,074. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel Religiusitas (X2) yaitu memiliki nilai positif sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan jika Religiusitas mengalami kenaikan 1%, maka nilai minat akan naik sebesar 0,022 dengan asumsi

variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- d) Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepercayaan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,849. Hal ini menunjukkan jika Kepercayaan mengalami kenaikan 1%, maka minat akan naik sebesar 0,849 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis yang diuji dalam uji simultan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$ (Variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan).

H_1 : minimal terdapat satu pasang β_k yang tidak sama atau ada satu dimana $\beta_k \neq 0$ (Variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan).

Di bawah ini merupakan tabel yang menampilkan nilai signifikansi untuk uji simultan.

Tabel 4.12

Uji Simultan (Uji F)

Statistik Uji F	Nilai Signifikansi
472,553	0,000

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (0,000) > 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pembiayaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis yang diuji dalam uji parsial adalah sebagai berikut.

- a) Bagi variabel Pengetahuan (X₁)

$H_0: \beta_1=0$ (Variabel Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (Variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

b) Bagi variabel Religiusitas (X_2)

$H_0: \beta_2=0$ (Variabel Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

$H_1: \beta_2 \neq 0$ (Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

c) Bagi variabel Kepercayaan (X_3)

$H_0: \beta_3=0$ (Variabel Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

$H_1: \beta_3 \neq 0$ (Variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan)

Dibawah ini merupakan tabel yang memuat nilai signifikansi untuk uji parsial

Tabel 4.13
Uji Parsial (T)

Variabel	Statistik Uji t	Nilai Signifikansi
Pengetahuan (X1)	-3,422	0,001
Religiusitas (X2)	4,706	0,000
Kepercayaan (X3)	35,752	0,000

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel yakni Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan pada taraf nyata 5% , bahwa variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam analisis regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan koefisien determinasi, dapat dievaluasi sejauh mana nilai prediksi sesuai dengan data sampel. Jika nilai koefisien determinasi tinggi hal ini menandakan bahwa pengaruh variabel terikat oleh variabel bebas semakin jelas.

Tabel 4.14
Uji Determinasi

<i>Adjusted R Square-value</i>	0,937
--------------------------------	-------

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Nilai *Adjusted R Square* mampu mengukur seberapa besar kemampuan model yang signifikan dalam menjelaskan variabel-variabel respon. Hal ini berarti variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan mampu menjelaskan variabel Minat Pembiayaan sebesar 93,7%. Sedangkan 6,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel prediktor yang diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Dari data yang sudah di olah hasil uji t pada variabel Pengetahuan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat masyarakat khususnya UMKM di wilayah Kecamatan Kandat dalam melakukan pembiayaan. Dari data yang dipaparkan terdapat koefisien sebesar 0,001. Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki nasabah sangat mempengaruhi Keputusan dalam melakukan pengajuan pembiayaan pada Lembaga keuangan. Pengetahuan yang dimiliki calon nasabah dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan yang disediakan perbankan.

Dalam pemaparan data, item yang sesuai dengan nasabah terdapat pada pernyataan X1.2 “Saya mengetahui produk pembiayaan melalui internet dan media massa lainnya” Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nasabah

berasal dari tingginya intensitas nasabah dalam menggunakan media komunikasi yang tersedia. Selain itu, masyarakat banyak menyatakan bahwa lebih banyak mendapat informasi dari teman atau saudara. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat akan tertarik apabila sudah dibuktikan oleh orang terdekat. Menurut Faricha & Hasan (2022) setiap orang yang telah mendapat informasi terkait perbankan syariah, maka secara tidak langsung seseorang sudah memiliki pengetahuan dan berpotensi untuk tertarik menggunakan jasa perbankan perbankan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi UMKM di wilayah Kecamatan Kandat melakukan pembiayaan usahanya antara lain pengetahuan terhadap Lembaga keuangan dan produk- produk yang ditawarkan. Pengetahuan tersebut akan mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaan jasa. Kesimpulannya, semakin tinggi pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang, maka semakin kuat dorongan untuk melakukan sesuatu (Inayah, 2017).

Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir yang dialami seseorang yang mempengaruhi minat (Gunawan, 2021). Penjelasan tersebut memiliki kata lain bahwa pengetahuan seseorang dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam konteks pengambilan Keputusan, pengetahuan dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam menggunakan, membeli, memilih produk yang akan digunakan (Febrian & Budianto, 2023). Maka dari itu, memiliki pengetahuan yang luas sangat berguna bagi kehidupan sehari – hari. Apabila dikaitkan dengan sikap umat muslim, anjuran bagi setiap muslim ialah berlomba untuk senantiasa memperdalam ilmu pengetahuan, hal ini tertuang pada Surat At -Taubah ayat 122:

وَلْيُنذِرُوا الدِّينَ فِي لِيَتَفَقَّهُوا طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِّنْ نَّفَرٍ فَلَوْلَا كَافَّةٌ لِّيُنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا

﴿١٢٢﴾ يَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ

Artinya ” Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai muslim kita diharuskan untuk bersungguh sungguh memperdalam ilmu. Selain itu, kita dianjurkan untuk menyebarluaskan pengetahuan agar orang orang lebih berhati- hati dan tidak melakukan pelanggaran.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat UMKM melakukan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah maupun konvensional. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah. Dari kedua hasil yang berbeda ini, Perbankan syariah harus lebih menguatkan dan memperluas edukasi terkait layanan yang ditawarkan kepada seluruh masyarakat, nasabah maupun calon nasabah.

4.2.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat

Dari data yang sudah di olah hasil uji t pada variabel religiusitas, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat masyarakat khususnya UMKM di wilayah Kecamatan Kandat dalam melakukan pembiayaan. Dari data yang dipaparkan terdapat koefisien sebesar 0,000. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa tingkat religiusitas seseorang yang semakin tinggi juga akan mempengaruhi produk mana yang akan digunakan.

Dalam pemaparan data, item yang sesuai dengan nasabah terdapat pada pernyataan X1.14 “Saya memahami kaidah umum ilmu ekonomi islam terutama tentang perbankan syariah” Hal ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas yang dimiliki masyarakat bukan hanya terkait boleh atau tidak, namun juga memahami alasan Allah melarang menggunakan jasa yang mengandung unsur riba.

Dalam penelitian ini, masyarakat menjelaskan bahwa religiusitas adalah faktor yang mempengaruhi keputusannya memilih lembaga keuangan. Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi maka akan lebih tertarik menggunakan layanan yang memiliki prinsip syariah. Meskipun pada lapangan, banyak pula yang menjadi nasabah bank Konvensional.

Pemahaman tingkat religiusitas yang dimiliki masyarakat cukup luas, seperti anjuran jual beli yang halal dan anjuran menghindari riba. Hal ini menyatakan bahwa religiusitas yang dimiliki masyarakat di wilayah Kecamatan Kandat sudah luas dan berkembang. Sesuai dengan anjuran pada Q.S Ar Rum : 39 berikut:

تُفْلِحُونَ ۗ لَعَلَّكُمْ لِلَّهِ وَآتَقُوا مُمْضِعَةً ۖ أَضْعَافًا رَّبُّوهُ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ يَا أَيُّهَا

Artinya;” *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rastari (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan Arifin & Mukhlis (2022) terkait religiusitas dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan usaha di Bank Syariah Malang Soeta. Selain itu, penelitian yang dilakukan Romdhoni & Sari (2018) juga menyatakan bahwa religiusitas mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga mikro syariah. Pada wilayah Kecamatan Kandat memiliki penduduk muslim yang tinggi sehingga bank syari’ah memiliki potensi yang cukup besar untuk mendapatkan nasabah.

4.2.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat

Dari data yang sudah di olah hasil uji t pada variabel Pengetahuan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat masyarakat khususnya UMKM di Wilayah Kecamatan Kandat dalam melakukan pembiayaan. Dari data yang dipaparkan terdapat koefisien sebesar 0,000. Kepercayaan dianggap sebagai dasar atau pertimbangan yang cukup penting dalam keberhasilan sebuah kemitraan. Maka dari itu, kepercayaan

adalah landasan terjalinnya hubungan antara UMKM dengan suatu lembaga keuangan. Tingginya kepercayaan yang dimiliki masyarakat meningkatkan reputasi Lembaga keuangan syariah pada masyarakat itu sendiri.

Dalam pemaparan data, ada item pernyataan yang sangat sesuai dengan responden ialah X1.3 yaitu “Saya merasa aman melakukan pembiayaan di perbankan syariah” Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan pembiayaan syariah merasa aman saat bertransaksi. Selain itu pernyataan XI.6 juga sesuai dengan hasil responden “Saya merasa mendapat kemudahan dalam bertransaksi di Perbankan Syariah” dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa transaksi yang mudah dan aman dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan layanan tersebut.

Memberikan kepercayaan kepada masyarakat yang dimaksud ialah, lembaga keuangan syariah dapat melayani sesuai dengan kebutuhan dengan menjunjung tinggi kejujuran. Hal ini karena kepercayaan adalah situasi seseorang berkenan menerima risiko atas tindakan orang lain dengan harapan pihak lain memberi imbal balik tindakan yang penting untuk dipercayai (Nugraha & Solekah, 2021). Sehingga seseorang akan lebih menerima apabila pihak lain melayani sesuai dengan kebutuhan nasabah. Hal ini tertuang pada Surat An- Nisa ayat 48, yang berbunyi:

نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
 ﴿٥٨﴾ بَصِيرًا ۖ سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ ۖ يَعِظُكُمْ

Yang artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”.

Ayat diatas mengajarkan bahwa kita sebagai umat muslim harus senantiasa berhati hati dalam melakukan suatu hal. Dalam melakukan kegiatan seseorang harus menjunjung tinggi kejujuran sehingga orang lain dapat dipercayai kita.

Selain itu, dalam memulai suatu hal kita harus merasa diawasi karena sesungguhnya Allah maha pendengar lagi maha melihat.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa nasabah berharap lembaga keuangan syariah memberikan keuntungan terutama pada pemenuhan usaha mereka. Apabila pelayanan yang diberikan sudah sesuai dan profesional maka nasabah akan lebih percaya untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Selain itu, nasabah juga akan memiliki pandangan bahwa jasa ini akan berkembang dengan baik karena pangsa pasar yang jelas dan luas.

Hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap minat melakukan pembiayaan juga dilakukan oleh Aswinardi et al., (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Kota Malang melakukan pembiayaan di Bank rakyat syariah. Lain dari pada itu, penelitian juga dilakukan oleh Meurendah (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan juga berpengaruh positif terhadap minat masyarakat melakukan pembiayaan di Kota Langsa. Maka dapat disimpulkan UMKM halal yang tersebar di wilayah Kecamatan Kandat memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga mereka memilih untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengukur pengaruh dari Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan Pembiayaan di Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini, saya melakukan pembagian kuisioner sesuai dengan batasan responden yaitu UMKM yang sudah mengajukan sertifikat Halal. Hal ini karena UMKM yang memiliki sertifikat halal sedikitnya sudah mempelajari anjuran agama yang harus dipenuhi sebagai umat muslim seperti memperjualbelikan komoditas yang diperbolehkan dalam agama dan larangan menggunakan jasa yang mengandung unsur riba. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 UMKM. Dalam mengolah data yang didapat peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang tertera dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM halal di wilayah Kecamatan Kandat melakukan pengajuan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah maupun Konvensional. Bank Syariah perlu melakukan pendekatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Pengetahuan masyarakat terkait perbankan syariah memang tergolong tinggi, namun pengetahuan bukan didapat dari pihak bank secara langsung melainkan didapat dari media massa. Meskipun hal ini merupakan dampak positif karena informasi mudah dijangkau, namun perbankan juga harus meningkatkan kehati-hatian dalam memberikan informasi.

Dari penjelasan diatas disebutkan bahwa semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan mendorong seseorang itu membeli atau menggunakan sesuatu.

- b. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal menggunakan pembiayaan di perbankan syariah. Selain dari penduduk yang mayoritas beragama islam, religiusitas yang dimiliki masyarakat bukan hanya terkait kehidupan sehari hari (kebutuhan agama)

namun juga religius dalam memilih alat pemenuhan kebutuhan sehari – hari. Pada fakta dilapangan, masyarakat sudah banyak memahami terkait larangan riba sehingga mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan di koperasi syari'ah atau perbankan syari'ah.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan kembali bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seserang juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang, sehingga banyak pertimbangan dalam mengabil keputusan yang berdasar pada prinsip syariah

- c. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Halal di wilayah Kecamatan Kandat dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat menggunakan pengalaman diri sendiri maupun orang lain sebagai tolak ukur. Maka dari itu, Bank Syari'ah harus menjaga kepercayaan masyarakat agar tercipta loyalitas nasabah pada lembaga keuangan. Kepercayaan memberikan efek cukup besar untuk menarik minat seserang melakukan pembelian atau penggunaan produk yang ditawarkan. .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang dilaukan peneliti, saran yang dapat peneliti sajikan kepada pembaca antara lain:

- a. Bagi Bank Syariah

Harapan yang besar bagi pihak bank syariah untuk melakukan pendekatan dan edukasi di wilayah wilayah yang lebih Kecil. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terkait produk yang ditawarkan oleh perbankan Syariah. Selain itu, UMKM juga akan merasa terbantu apabila produk yang ditawarkan sangat menguntungkan. Adanya pengetahuan juga mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk yang diberikan. Penelitian yang dilakukan menghasilkan fakta bahwa mereka lebih banyak mendapat informasi dari media saja. Sedangkan hari ini membangun kepercayaan dari media sosial sangat sulit karena banyak terjadi kasus penipuan. Maka, besar harapan peneliti agar Perbankan Syariah berkenan

melakukan edukasi pada masyarakat karena di lingkup penelitian yang berpotensi cukup besar.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sangat berharap bahwa tulisan ini berguna bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian dan menambah variabel yang sesuai dengan fenomena yang ada. Sehingga adanya penelitian ini dapat berdampak bagi harapan kita yaitu mendapat jangkauan layanan Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M., & Lubis, I. (2015). *ANALISIS MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH DI KALANGAN SISWA SMA DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS: SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI)*. <http://www.starberita.com>
- Abdul Jalil, & Sitti Azizah Hamzah. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 178–198. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>
- Arifin, M. N., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank syariah indonesia Malang Soetta. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>
- Aswinardi, H., Habibi, F., & Kornitasari, Y. (2023). Pengaruh Minat UMKM Kota Malang Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Al-Mizan*, 7(2), 67–90.
- Azizah, N.F (2017) Pengaruh Religisitas, Pemahaman Produk dan pelayanan terhadap permintaan pembiayaan di KSU Ja'far Medika Syariah. IAIN Surakarta
- BPS Kediri. (2022). *Kecamatan Kandat Dalam Angka 2022*.
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 123–143. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>
- Faricha, M., & Hasan, I. (2022). *THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, RELIGIOSITY, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKING*. 109–116.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ*

Economic Education Analysis Journal, 9(2), 473–486.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>

Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (n.d.). *THE EFFECT OF KNOWLEDGE, TRUST, PRODUCTS, SERVICES AND RELIGIOSITY ON INTEREST IN SAVING*.

Gunawan, C. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bni Syariah Kc Sukabumi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 89–106. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i2.29>

Gunawan, C. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BNI SYARIAH KC SUKABUMI. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 2(2), 89–106. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i2.29>

Irmayanti Hasan, M. F. W. (2022). *Machine Translated by Google THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE , RELIGIOSITY , AND SOCIAL International Conference of Islamic Economics and Business 8 Machine Translated by Google Hasan & Wati : The Influence of Knowledge , Religiosity* 109–116.

Kotler, P. (1997). *Marketing management: Analysis, planning, implementation and control*

Lestari, N. M. (2019). *PENGARUH TINGKAT LITERASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DALAM TRANSAKSI E_COMMERCE*.

Mujaddid, F. P. T. A. N. (2019). Pengaruh_Pengetahuan_Reputasi_Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10, 14–37.

Mumammad Richo Rianto, & Tutiek Yoganingsih. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri - Bekasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 76–83. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.405>

- Nugraha, R. I. C., & Solekah, N. A. (2021). Antecedent Loyalitas Nasabah : Islamic Branding, Kualitas Layanan dan Kepercayaan. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 6(2), 283–296. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i2.15770>
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>
- Putri, A. R., Waluyo, B., & Farhani, N. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 131–139. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.4879>
- Putri, A. R., Waluyo, B., & Farhani, N. H. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN PELAKU UMKM WILAYAH BOGOR TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN MELALUI FINTECH LENDING SYARIAH THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND TRUST OF MSMES IN THE BOGOR REGION TOWARDS INTEREST IN FINANCING THROUGH SHARIA FINTECH LENDING. In *Jurnal Syarikah P* (Vol. 8, Issue 1).
- Rastari, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI. *Simba*, 819–833.
- Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>

- Rosita, R., Budiasningrum, R. S., Karomah, N. G., & Estiana, R. (2021). MENGANALISIS VARIAN PRODUK, PROMOSI, HARGA, BRAND IMAGE TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN APOTEK RIZAL BEKASI DI ERA PANDEMI COVID-19. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 10(3), 328. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i3.468>
- Rudi Haryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Tarmizi, A., & Kamal, M. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Margin, Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Capem Ulee Kareng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 4, 1–18.
- Ulya, Z. (2021). Pengaruh Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat UMKM Mengambil Pembiayaan Perbankan Syariah Di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 352–366. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i3.2898>
- Waadaramah, W. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Bima Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i1.1038>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARI'AH
(Study Kasus Pada UMKM Halal Kecamatan Kandat – Kabupaten Kediri)**

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Fitrotul Candra Kartika selaku mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner dalam penelitian saya dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Pembiayaan di Perbankan Syariah**". Masukan informasi yang jujur, akurat, dan benar sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data responden yang dijamin kerahasiaan dan kepentingannya hanya diperuntukan untuk penelitian semata. Berikut kriteria responden yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan pelaku usaha yang memiliki minat atau sedang melakukan pembiayaan di Perbankan Syariah
2. Responden merupakan pelaku usaha halal di wilayah Kecamatan Kandat

Dalam mengisi kuisisioner, berikut petunjuk yang dapat saudara/i gunakan untuk mengisi kuisisioner penelitian ini:

1. Kuisisioner yang diberikan tidak berhubungan dengan benar atau salah
2. Isilah data diri sebelum mengisi kuisisioner
3. Baca dengan cermat setiap butir pertanyaan yang diberikan

Keterangan

STS (1): Sangat Tidak Setuju C (3): Cukup SS (5): Sangat Setuju

TS (2): Tidak Setuju

S (4): Setuju

Atas Perhatian saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Fitrotul Candra Kartika

KUESIONER

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARI'AH
(Study Kasus Pada UMKM Halal Kecamatan Kandat – Kabupaten Kediri)**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Islam	<input type="checkbox"/> SD / Sederajat	<input type="checkbox"/> Sumberjo
<input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> Kristen	<input type="checkbox"/> SMP / Sederajat	<input type="checkbox"/> Selosari
	<input type="checkbox"/> Katolik	<input type="checkbox"/> SMA / Sederajat	<input type="checkbox"/> Karangrejo
	<input type="checkbox"/> Hindu	<input type="checkbox"/> Diploma	<input type="checkbox"/> Kandat
	<input type="checkbox"/> Budha	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> Cendono
	<input type="checkbox"/> Khonghucu	<input type="checkbox"/> S2	<input type="checkbox"/> Tegalan
	<input type="checkbox"/> Lainnya	<input type="checkbox"/> S3	<input type="checkbox"/> Ringinsari
			<input type="checkbox"/> Ngletih

() Purworejo

() Pule

() Blabak

() Ngreco

Saya sedang atau berminat untuk melakukan pembiayaan di Perbankan Syariah

() Iya () Tidak

Keterangan cara pengisian:

Bapak/Ibu/Saudara/i berilah tanda (√) untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan berikut ini:

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Cukup 4. Setuju 5. Sangat Setuju

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
A.	Pengetahuan					
1	Saya mengetahui produk pembiayaan bank syariah dari pendidikan yang saya tempuh					
2	Saya mengetahui produk pembiayaan melalui internet dan media massa lainnya					

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
3	Melakukan pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan saya di masa depan					
4	Saya mengetahui produk pembiayaan syariah hasil dari hubungan sosial dengan masyarakat					
5	Saya mengetahui produk dari pengalaman teman/saudara/keluarga					
TOTAL						

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
B.	Religiusitas					
1	Saya meyakini Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam semesta					
2	Saya meyakini malaikat adalah hamba Allah yang taat					
3	Saya meyakini bahwa Allah mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia					
4	Saya meyakini kebenaran Al- Qur'an dan adanya surga dan neraka					
5	Saya meyakini adanya qodho dan qodar					

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
6	Saya menjalankan shalat, puasa, zakat, dan haji (jika saya mampu)					
7	Saya selalu membaca Al- Qur'án					
8	Saya sering memanjatkan doa kepada Allah					
9	Saya merasa dekat dan selalu dicintai oleh Allah SWT					
10	Saya merasa doa saya sering dikabulkan					
11	Saya merasa tenang dan tentram apabila menuhankan Allah					
12	Saya mengetahui isi dan pokok ajaran dalam Al- Qur'an					
13	Saya mengetahui hukum- hukum islam (hukum riba)					
14	Saya memahami kaidah umum ilmu ekonomi islam terutama tentang perbankan syariah					
15	Saya orang yang suka menolong, bersedekah, dan adil					
16	Saya orang yang jujur, amanah, menjaga lingkungan, tidak suka bohong, judi, dan senantiasa bekerja keras untuk hidup sesuai ajaran islam					

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
17	Saya mematuhi norma agama dalam segala aspek (ekonomi, politik, sosial, budaya)					
TOTAL						

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
C.	Religiusitas					
1	Bank syariah melayani kebutuhan nasabah					
2	Bank syariah mampu memenuhi permintaan pembiayaan					
3	Saya merasa aman melakukan pembiayaan di perbankan syariah					
4	Terjadi resiko dan kosekuensi negatif yang mungkin terjadi dalam transaksi pembiayaan					
5	Saya harus lapor apabila terjadi keluhan kepada pegawai bank					
6	Saya merasa terdapat kemudahan dalam bertransaksi di Perbankan Syari'ah					
7	Saya bersedia mengikuti saran dan permintaan yang diberikan customer service					
TOTAL						

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
D.	Minat					
1	Saya berminat untuk melakukan pembiayaan di perbankan syariah karena produk sesuai dengan keinginan saya					
2	Saya melakukan pembiayaan di perbankan syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya					
3	Saya berminat untuk melakukan pembiayaan karena banyak dari lingkungan saya juga menggunakan layanan tersebut					
4	Saya menggunakan karena terpengaruh kerabat dan teman saya					
5	Saya berminat menggunakan informasi untuk transaksi selanjutnya					
6	Saya berminat melakukan pembiayaan pada bank syariah karena menentang riba					
TOTAL						

Lampiran 2. Data Kuisisioner

Variabel Pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah
5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	3	5	3	18
3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	3	17
4	5	4	5	5	23
3	4	5	3	3	18
2	2	2	2	2	10
5	5	5	3	2	20
5	5	3	5	5	23
3	5	4	5	5	22
5	5	4	4	2	20
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
3	4	3	5	3	18
3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	3	17
4	5	4	5	5	23
3	4	5	3	3	18
2	2	2	2	2	10
5	5	5	3	2	20
5	5	3	5	5	23
3	5	4	5	5	22
5	5	4	4	2	20

5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
3	5	3	4	3	18
5	4	4	5	4	22

Peng

Variabel Religiusitas (X2)

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	19	
2	1	5	1	4	1	4	1	5	1	5	1	2	1	5	1	2	42	
2	1	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	1	4	2	2	43	
2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	2	33	
2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	2	33	
2	1	3	1	3	1	3	1	4	1	5	1	2	1	3	2	2	36	
2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	4	2	2	35	
2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	4	2	2	35	
2	1	3	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	1	4	2	2	42	
2	1	2	1	3	1	3	1	4	1	3	1	2	1	5	2	2	35	
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	27	
2	1	2	1	2	1	2	1	5	1	3	1	2	1	2	2	2	31	
2	1	2	1	2	1	5	1	5	1	5	1	2	1	2	2	2	36	
2	1	2	1	2	1	5	1	5	1	5	1	2	1	2	2	2	36	
∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	
3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	62	
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	58	

3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	58
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79
3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	3	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	65
5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	79
3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	76
5	5	4	4	2	4	2	5	5	4	4	2	5	5	4	4	2	66
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	75
3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	3	4	3	61
5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	75

Variabel Kepercayaan (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Jumlah
4	4	3	5	4	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	5	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
3	3	3	5	3	3	3	23
4	4	4	5	4	4	4	29

4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	5	4	4	4	29

Variabel Minat (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Jumlah
4	3	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 3. Dokumentasi Kuesioner



Lampiran 4. Output SPSS

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat (Y)	100	18	28	22.90	3.053
Pengetahuan (X1)	100	10	25	19.20	3.798
Religiusitas (X2)	100	19	85	44.57	17.758
Kepercayaan (X3)	100	21	32	27.70	3.365
Valid N (listwise)	100				

Uji Validitas

Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.609**	.485**	.441**	.516**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.609**	1	.615**	.531**	.558**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.485**	.615**	1	.397**	.425**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.441**	.531**	.397**	1	.491**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.516**	.558**	.425**	.491**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	.784**	.854**	.747**	.730**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Religiusitas (X2)

		Correlations																Religiusitas (X2)	
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	
X2.1	Pearson Correlation	1	.716**	.853**	.886**	.778**	.893**	.603**	.950**	.627**	.886**	.629**	.859**	.943**	.907**	.792**	.921**	.891**	.956**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.716**	1	.643**	.742**	.536**	.743**	.384**	.706**	.504**	.700**	.493**	.638**	.738**	.782**	.591**	.746**	.648**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.853**	.643**	1	.754**	.844**	.746**	.643**	.767**	.680**	.823**	.709**	.718**	.790**	.775**	.953**	.802**	.796**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.886**	.742**	.754**	1	.724**	.978**	.455**	.944**	.423**	.935**	.495**	.962**	.843**	.961**	.670**	.953**	.886**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.778**	.536**	.844**	.724**	1	.716**	.792**	.677**	.678**	.653**	.763**	.765**	.710**	.683**	.844**	.812**	.875**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.893**	.743**	.746**	.978**	.716**	1	.536**	.918**	.479**	.908**	.546**	.937**	.846**	.937**	.655**	.963**	.904**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.603**	.384**	.643**	.455**	.792**	.536**	1	.410**	.806**	.386**	.866**	.492**	.536**	.417**	.639**	.633**	.692**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.950**	.706**	.767**	.944**	.677**	.918**	.410**	1	.420**	.948**	.432**	.923**	.906**	.962**	.692**	.891**	.856**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.627**	.504**	.680**	.423**	.678**	.479**	.806**	.420**	1	.403**	.867**	.383**	.608**	.464**	.684**	.597**	.584**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.886**	.700**	.823**	.935**	.653**	.908**	.386**	.948**	.403**	1	.416**	.906**	.838**	.953**	.736**	.871**	.834**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.629**	.493**	.709**	.495**	.763**	.546**	.806**	.432**	.867**	.416**	1	.452**	.573**	.454**	.707**	.679**	.645**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	.859**	.638**	.718**	.962**	.765**	.937**	.492**	.923**	.383**	.906**	.452**	1	.806**	.926**	.635**	.912**	.941**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.13	Pearson Correlation	.943**	.738**	.790**	.843**	.710**	.846**	.536**	.906**	.608**	.938**	.573**	.806**	1	.865**	.730**	.865**	.833**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.14	Pearson Correlation	.907**	.782**	.775**	.961**	.683**	.937**	.417**	.962**	.464**	.953**	.454**	.926**	.865**	1	.690**	.907**	.861**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.15	Pearson Correlation	.792**	.591**	.953**	.670**	.844**	.655**	.638**	.662**	.684**	.736**	.707**	.635**	.730**	.690**	1	.743**	.737**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.16	Pearson Correlation	.921**	.746**	.802**	.953**	.812**	.963**	.833**	.891**	.597**	.871**	.670**	.912**	.865**	.907**	.743**	1	.934**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.17	Pearson Correlation	.891**	.648**	.796**	.896**	.875**	.904**	.695**	.856**	.584**	.834**	.645**	.941**	.833**	.861**	.737**	.934**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Religiusitas (X2)	Pearson Correlation	.958**	.772**	.898**	.927**	.866**	.932**	.692**	.910**	.689**	.897**	.723**	.901**	.910**	.922**	.842**	.965**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kepercayaan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Kepercayaan (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.378**	.658**	1.000**	.378**	.378**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.378**	.658**	1.000**	.378**	.378**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.378**	.378**	1	.477**	.378**	1.000**	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.658**	.658**	.477**	1	.658**	.477**	.477**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.378**	.658**	1	.378**	.378**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.378**	.378**	1.000**	.477**	.378**	1	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.378**	.378**	1.000**	.477**	.378**	1.000**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepercayaan (X3)	Pearson Correlation	.812**	.812**	.830**	.776**	.812**	.830**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Pembiayaan (Y)

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Minat (Y)
Y1.1	Pearson Correlation	1	.378**	.378**	1.000**	.378**	.378**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.378**	1	1.000**	.378**	1.000**	1.000**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.378**	1.000**	1	.378**	1.000**	1.000**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	1.000**	.378**	.378**	1	.378**	.378**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.378**	1.000**	1.000**	.378**	1	1.000**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.378**	1.000**	1.000**	.378**	1.000**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Minat (Y)	Pearson Correlation	.653**	.948**	.948**	.653**	.948**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.837	5

Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.978	.979	17

Uji Reliabilitas Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.916	7

Uji Reliabilitas Minat Pembiayaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.924	6

Uji Asumsi Klasik

Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76896195
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.062
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Asumsi Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.878E-15	.758		.000	1.000		
	Pengetahuan (X1)	.000	.022	.000	.000	1.000	.922	1.085
	Religiusitas (X2)	.000	.005	.000	.000	1.000	.890	1.123
	Kepercayaan (X3)	.000	.024	.000	.000	1.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Abs_Res

Asumsi Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.194	.758		-.255	.799		
	Pengetahuan (X1)	-.074	.022	-.092	-3.422	.001	.922	1.085
	Religiusitas (X2)	.022	.005	.128	4.706	.000	.890	1.123
	Kepercayaan (X3)	.849	.024	.936	35.752	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Asumsi Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.935	.781	1.933

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X3), Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Model Regresi Linear Berganda

Koefisien Model Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.194	.758		-.255	.799		
	Pengetahuan (X1)	-.074	.022	-.092	-3.422	.001	.922	1.085
	Religiusitas (X2)	.022	.005	.128	4.706	.000	.890	1.123
	Kepercayaan (X3)	.849	.024	.936	35.752	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	864.461	3	288.154	472.553	.000 ^b
	Residual	58.539	96	.610		
	Total	923.000	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X3), Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2)

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.194	.758		-.255	.799		
	Pengetahuan (X1)	-.074	.022	-.092	-3.422	.001	.922	1.085
	Religiusitas (X2)	.022	.005	.128	4.706	.000	.890	1.123
	Kepercayaan (X3)	.849	.024	.936	35.752	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.935	.781	1.933

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X3), Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 5. Data Bimbingan

6/10/24, 10:42 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110074
Nama : FITROTUL CANDRA KARTIKA
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARI'AH (STUDY KASUS PADA UMKM HALAL KECAMATAN KANDAT – KABUPATEN KEDIRI)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	18 September 2023	Konsultasi 1 - Judul (tambah variabel)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	20 September 2023	Bimbingan 2 - progres judul - Revisi bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 September 2023	Bimbingan 3(secara online) - Konsultasi judul dan progres survey	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	20 Oktober 2023	Bimbingan 4 - Konsultasi progres bab 123	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	6 November 2023	Bimbingan 5 -Revisi Bab 2 dan 3 pembenahan daftar pustaka dan daftar isi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	13 November 2023	Bimbingan 6 - Laporan Progres bab 123 Penambahan penelitian terdahulu kerangka konseptual Revisi bab 2 dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	14 November 2023	Bimbingan 7 - Laporan finalisasi bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

6/10/24, 10:42 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

8	17 Mei 2024	Konsultasi Jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	28 Mei 2024	konsultasi Running Data bermasalah	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	31 Mei 2024	Konsultasi draft skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	3 Juni 2024	Laporan Hasil olah data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	5 Juni 2024	Bimbingan bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	6 Juni 2024	Revisi Final Jurnal dan Konsultasi Keseluruhan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Eka Wahyu Hestya Budianto, L.c., M.Si

Lampiran 6. Bukti Bebas Plagiarisme

6/11/24, 4:04 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
 NIP : 198304022023212026
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : FITROTUL CANDRA KARTIKA
 NIM : 200503110074
 Konsentrasi : Entrepreneur
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat
 Pembiayaan Di Perbankan Syari'ah
 (Study Kasus Pada UMKM Halal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	12%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2024

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

Lampiran 7. Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI****Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Fitrotul Candra Kartika

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 12 Januari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Setono 001/ 004 Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat
Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Telepon : 081283056017

Email : fitrotulcandra12@gmail.com

Pendidikan Formal

2006 – 2008 : Raudhatul Athfal Al Fajar

2008 – 2014 : SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih

2014 – 2017 : MTS Negeri Kanigoro

2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Kandat

2020 – 2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi Perbankan Syari'ah

Pendidikan Non Formal

2020 – 2021 : Program Khusus Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2021 – 2022 : *English Language Center (ELC)* UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2020 – 2022 : Sahabat Pendamping (SAPEN)

2020 – 2023 : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

2021 – 2023 : Nasyiatul Aisyiyah (NA)

2022 -2023 : Generasi Baru Indonesia (GenBI)

Aktivitas

2021 -2022 : Anggota Divisi Development SAPEN

2021 – 2022 : Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

2022 – 2023 : Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
Komisariat Resurgence

2022 – 2022 : Sekretaris Bendahara Genbi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022 – 2023

: Ketua Umum GenBI Komisariat UIN Malang